

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 KARANG ANYAR**

Oleh:

**ANGGUN ANGGRAINI
NPM. 1901031007**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 KARANG ANYAR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ANGGUN ANGGRAINI
NPM. 1901031007**

Pembimbing: Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anggun Anggraini
NPM : 1901031007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
KARANG ANYAR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
KARANG ANYAR
Nama : Anggun Anggraini
NPM : 1901031007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3962 / In. 2.1 / D / PP. 00 9 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR, yang disusun Oleh: ANGGUN ANGGRAINI, NPM : 1901031007, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/23 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR

Oleh:

ANGGUN ANGGRAINI
NPM. 1901031007

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran Matematika antara lain adalah pembelajaran Matematika belum menggunakan model pembelajaran kontekstual, pembelajaran masih bersifat konvensional, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasi Eksperimental* desain *Pretest Posttest Control Grup Design*. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan dilanjutkan dengan uji *t' independent sampel t test* menggunakan bantuan *software SPSS version 29.0*. Untuk melihat peningkatan data hasil belajar peneliti menggunakan uji *N-Gain* Ternormalisasi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa $\text{sig} (0,01) < 0,05$ dan $t\text{'-hitung} (2,74) > t\text{-tabel} (2,03)$ sehingga hipotesis penelitian diterima, dengan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,7594 atau 75% (kategori efektif) dan *N-Gain* yang diperoleh kelas kontrol 0,5459 atau 54% (kategori kurang efektif).

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Angraini

NPM : 1901031007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Anggun Angraini
NPM.1901031007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Bapak Yetno dan Ibu Sulasih sebagai orang tua, terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, dan nasihat untukku agar meraih keberhasilan serta ilmu yang bermanfaat.
2. Adikku Ferly Dwi Andika yang telah memberikan dukungan kepadaku.
3. Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajarkanku menjadi lebih baik.
4. Sahabat-sahabatku dan orang *special* Hidayat Deca, Pipit, Putri, Audrey, Tuniyah, Anisa, Ria, Destia, Lilin, Nisa yang selalu memberikan semangat kepadaku.
5. Teman-teman kelas A jurusan PGMI, teman-teman KPM dan teman-teman PLP terima kasih atas semangat kekeluargaannya.
6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Matro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA,. selaku rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK
3. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam.

Metro, 23 Juni 2023
Penulis,



Anggun Anggraini
NPM. 1901031007

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Siswa.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Jenis-jenis Hasil Belajar Siswa	16
B. Model Pembelajaran Kontekstual.....	18
1. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual.....	18
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kontekstual.....	20

3. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kontekstual	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual ..	23
5. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual	25
C. Pembelajaran Matematika	27
1. Pengertian Matematika	27
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	28
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika.....	30
4. Uraian Materi	31
D. Kerangka Berpikir.....	37
E. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rencana Penelitian.....	40
B. Definisi Oprasional Variabel	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
2. Pengujian Hipotesis	63
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Hasil Penilaian Akhir semester pada MATA Pelajaran matematika Kelas IV Semester Ganjil SD Negeri 1 Karang Anyar Tahun Pelajaran 2022/2023	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan	8
Tabel 2.1 Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel	33
Tabel 2.2 Nilai Ulangan Matematika Kelas IV	33
Tabel 2.3 Jenis Ikan Ditambak Pak Reza	35
Tabel 3.1 <i>Noequivalent Control Group Design</i>	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes.....	48
Tabel 3.3 Validitas Item Butir Soal	49
Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas.....	50
Tabel 3.5 Reliability Statistics	51
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Beda	51
Tabel 3.7 Uji Daya Beda.....	52
Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	53
Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes.....	53
Tabel 3.10 Integrasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi.....	58
Tabel 3.11 Kategori Rata-rata Keefektifan.....	58
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kotrol Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar	60
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Setiap Indikator Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol <i>Pretest</i>	61
Tabel 4.3 Data Hasil Ketuntasan Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.4 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar	62
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Setiap Indikator Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol <i>Posttest</i>	62
Tabel 4.6 Data Hasil Ketuntasan Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji N-Gain.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Langkah-langkah Membuat Diagram	35
Gambar 2.2 Membaca dan Menafsirkan Data Banyak Siswa di SD Merah putih	36
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Daftar Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar	83
Lampiran 2 Outline	84
Lampiran 3 Silabus Matematika Kelas IV Semester 2	88
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	90
Lampiran 5 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	111
Lampiran 6 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	112
Lampiran 7 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	113
Lampiran 8 Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
Lampiran 9 Pedoman Penskoran.....	118
Lampiran 10 Hasil Lembar Kerja <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen	119
Lampiran 11 Hasil Lembar Kerja <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol	125
Lampiran 12 Langkah-langkah dan Hasil Uji SPSS	131
Lampiran 13 Distribusi Nilai r_{hitung} Signifikansi 5% dan 1%	149
Lampiran 14 Distribusi Nilai t_{tabel}	150
Lampiran 15 Izin Prasurvey	151
Lampiran 16 Surat Balasan Prasurvey	152
Lampiran 17 Surat Bimbingan Skripsi.....	153
Lampiran 18 Surat Tugas	154
Lampiran 19 Surat Izin <i>Research</i>	155
Lampiran 20 Surat Balasan Research	156
Lampiran 21 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan.....	157
Lampiran 22 Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI	158
Lampiran 23 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	159
Lampiran 24 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	161
Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian	166
Lampiran 26 Riwayat Hidup	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran nasional yang wajib diajarkan di semua jenjang sekolah dasar. Masih banyak kendala efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Terbukti bahwa matematika adalah salah satu hal yang paling ditakuti oleh siswa. Prestasi yang rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain menunjukkan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit bagi banyak siswa.¹ Matematika adalah ilmu sentral dalam kehidupan sehari-hari, matematika diketahui dan tidak diragukan lagi. Begitu banyak aktifitas manusia telah menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menekankan pentingnya kemampuan berpikir logis, kritis, dan analisis. Kemampuan berpikir yang dituntut oleh matematika tersebut dalam hasil belajar siswa.²

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan keseluruhan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar dalam hal kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dihasilkan dari pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar

¹ Sunarto, *Model Tutor Sebaya: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 16.

² Fitriani Nur dan Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), 58.

mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.³

Idealnya hasil belajar matematika siswa adalah dalam setiap proses pembelajaran harus mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Tetapi kenyataannya banyak siswa yang memperoleh hasil belajar matematika yang relatif rendah setiap dilakukan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.⁴ Begitupun yang terjadi di SD Negeri 1 Karang Anyar untuk hasil belajar matematika masih rendah.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan di SD Negeri 1 Karang Anyar, kepada guru kelas pada hari Senin, 05 Desember 2022 dengan Ibu Erna Widi Astuti, S.Pd sebagai wali kelas IV A diperoleh informasi dari guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Karang Anyar pada mata pelajaran matematika, guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah dan penugasan.⁵

Adapun informasi yang diperoleh dari wali kelas IV B yaitu Bapak Muadim, S.Pd diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut belum maksimal dalam menggunakan alat bantu mengajar terutama untuk pembelajaran

³ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 35.

⁴ Salamet Siregar, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Peluang Melalui Model Pembelajaran Pencapaian Konsep di SMA Negeri 4 Padangsidempuan," *Jurnal Edumatica* 02, no. 02 (Oktober 2012): 37.

⁵ Wawancara, Erna Widi Astuti, Wali Kelas IV A, "Proses Belajar dan Hasil Belajar Matematika", 5 Desember 2022, Kantor SD Negeri 1 Karang Anyar.

matematika dan pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang kurang fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Dan juga memperoleh data dokumentasi perangkat pembelajaran yang berupa data siswa, nilai hasil belajar siswa, dan buku siswa.⁶

Pada saat prasurvey pada hari Senin, 05 Desember 2022 dilakukan wawancara dengan beberapa siswa dan diperoleh informasi bahwa menurut pendapat mereka dari berbagai pelajaran yang ada di sekolah yang paling sulit mereka pahami yaitu pembelajaran matematika. Mereka juga belum pernah belajar matematika secara berkelompok dan dalam pembelajaran matematika guru hanya menjelaskan, diberi contoh, dan diberi tugas. Sumber belajar siswa yaitu buku cetak.⁷ Dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak tentunya siswa SD akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru tanpa adanya objek yang konkrit. Dengan hal itu sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 1 Karang Anyar masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai penilaian tengah semester mata pelajaran matematika yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dinyatakan, yaitu 65.

Hal ini dapat diperkuat dengan nilai hasil PAS siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Karang Anyar sebagai berikut:

⁶ Wawancara, Muadim, Wali Kelas IV B, "Proses Belajar dan Hasil Belajar Matematika" 5 Desember 2022, Kantor SD Negeri 1 Karang Anyar.

⁷ Siswa Kelas IV, Proses Pembelajaran Matematika, 5 Desember 2022, Ruang Kelas.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Akhir Semester pada mata pelajaran matematika kelas
IV semester ganjil SD Negeri 1 Karang Anyar Tahun Pelajaran
2022/2023

Kelas	KKM	Jumlah siswa tuntas	Jumlah Siswa tidak tuntas	Jumlah siswa	Presentase ketuntasan	Presentase ketidak tuntas
IV A	65	0	18	18	0%	100%
IV B	65	0	17	17	0%	100%

Sumber: Daftar Nilai PAS Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil prasurvey di atas mata pelajaran matematika masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu di bawah 65, yakni sebanyak 100% atau sejumlah 18 siswa kelas IV A, sedangkan yang mencapai KKM kelas IV A yaitu 0%. Sedangkan yang dibawah kriteria ketutasan minimal (KKM) kelas IV B yaitu sebanyak 100% atau sejumlah 17 siswa, sedangkan yang mencapai KKM yaitu 0%. Jadi nilai untuk kelas IV A dan B masih belum ada yang tuntas dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan data hasil prasurvey yang sudah dilakukan di SD Negeri 1 Karang Anyar melalui observasi dengan wali kelas IV A B dan beberapa siswa, maka diperlukan usaha untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran matematika. Model ini berfungsi untuk melatih siswa agar dapat berpikir kritis sesuai dengan situasi dunia nyata dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk prilaku guru menerapkan dalam pembelajaran.⁸ Salah

⁸ Shilphy A. Oktavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 12.

satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya.⁹

Mengatasi permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kuantitatif, karena pada masa sekolah dasar masih ingin bermain sambil belajar. Menurut Santrock masa perkembangan yang dimulai dari usia 6-12 tahun, masa ini sering juga disebut tahun-tahun sekolah dasar. Anak pada masa ini sudah menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan matematik. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat membuat proses pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan, karena ketika proses tersebut dibentuk oleh siswa yang ingin belajar, maka matematika tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Selain itu guru menjadi motivator dan fasilitator bagi semua siswanya.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian yang akan diteliti adalah Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

48. ⁹ Alwy Ikram dkk., *Strategi Pembelajaran Fiqih* (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2022),

43. ¹⁰ Irvan Syahrizal dkk., *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar* (Padang: Get Press, 2022),

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi yang telah penulis lakukan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B dalam mata pelajaran matematika.
2. Siswa masih sulit, bosan dan kurang berminat terhadap pelajaran matematika.
3. Proses belajar mengajar SD Negeri 1 Karang Anyar menggunakan model konvensional. Model pembelajaran kurang yang membuat siswa bosan dan mengobrol dengan temannya, dan menimbulkan hasil belajar yang rendah.
4. Guru belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kontekstual.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran hasil belajar matematika yang meliputi ranah kognitif.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitin ini adalah apakah model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Guru

- 1) Guru dapat menggunakan model pembelajaran konekstual sebagai model yang menyenangkan dan dapat juga diterapkan pada mata pelajaran lain.
- 2) Guru dapat meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan.

b. Siswa

- 1) Siswa memahami materi dengan model pemebelajaran yang baru dan dengan cara yang menyenangkan.
- 2) Siswa senang belajar dan tidak bosan karena proses pembelajaran.

c. Kepala Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat setempat.

- 2) Untuk memberikan masukan agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Pembahasan ini mencakup pemaparan secara sistematis hasil penelitian terdahulu (*pre-research*) terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian relevan mencakup mengenai paparan hasil penelitian atau memeriksa apa yang telah dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang akan diteliti. Menjelaskan bahwa penelitian yang mulai berlangsung belum pernah dikerjakan sebelumnya atau berbeda dengan penelitian yang sebelumnya diantaranya:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Agus Kistian, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. ¹¹	Analisis data uji normalitas, homogenitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada peningkatan hasil belajar siswa diperoleh bahwa $t_{hitung} 3,43 > t_{tabel} 1,67$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan	Perbedaan lokasi, waktu pelaksanaan, materi pembelajaran bangun datar, data yang diperoleh.	Persamaan bertujuan meningkatkan hasil belajar, mata pelajaran matematika, jenis penelitian kuantitatif, sampel kelas IV, model pembelajaran kontekstual.

¹¹ Agus Kristian, "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Bina Gogik* 5, no. 2 (September 2018).

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		hasil belajar yang signifikan pada ranah kognitif siswa antara model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan pembelajaran konvensional.		
2.	Yuswita, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak. ¹²	Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dikelas VC Patumbak sebelum diberiperlakukan rata-rata pretes siswa sebesar 40,73 dan nilai post tes dikelas kontrol adalah sebesar 62,29. (2) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dikelas VB Patumbak sebelum diberi perlakuan rata-rata pre tes siswa sebesar 43,28, dan setelah diberikan perlakuan rata-rata post test siswa sebesar 79,53. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dengan	Perbedaan lokasi, waktu pelaksanaan, materi pembelajaran, kelas, data yang diperoleh.	Persamaan bertujuan meningkatkan hasil belajar, mata pelajaran matematika, jenis penelitian kuantitatif, metode eksperimen, model pembelajaran kontekstual.

¹² Yuswita, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak" (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		<p>model pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Patumbak. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji t diperoleh angka sebesar 4,63 sedangkan ttabel 1,664 maka terbukti bahwa terdapat pengaruh pendekatan yang signifikan dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) di MIS Nurul Hadina Patumbak</p>		
3.	<p>Putri Wulandari, 2018.</p> <p>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain yang di peroleh kelas eksperimen sebesar 0,733 atau 73% (interpretasi tinggi) dan N-Gain yang di peroleh kelas kontrol 0,574 atau 57% (interpretasi sedang). Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, didapatlah hasil belajar kognitif terdapat thitung = 6,380 dan ttabel = 1,673 dengan taraf</p>	<p>Perbedaan lokasi, waktu pelaksanaan, materi pembelajaran, kelas, data yang diperoleh.</p>	<p>Persamaan bertujuan meningkatkan hasil belajar, mata pelajaran matematika, jenis penelitian kuantitatif, metode eksperimen, model pembelajaran kontekstual.</p>

No	Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Tahun Ajaran 2017/2018. ¹³	signifikansi 5 %. Karena thitung > ttabel maka H1 di terima dan H0 di tolak. Untuk hasil belajar afektif didapat thitung =3,620 dan ttabel =1,673 dengan taraf signifikansi 5 %. Karena thitung > ttabel maka H1 di terima dan H0 di tolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak.		

¹³ Putri Wulandari, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampug, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyat dan Mudjiono, belajar adalah proses internal yang kompleks yang tercakup dalam proses internal yang mengandung unsur afektif, dalam dimensi afektif yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, apresiasi dan penyesuaian emosi sosial.¹ Menurut Djamarah dan Zain, hasil belajar berarti apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar.² Slameto menyatakan bahwa hasil belajar adalah usaha seseorang untuk menimbulkan perubahan tingkah laku baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³

Dahar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu belajar, tidak hanya dalam hal pengetahuan tetapi juga dalam pembentukan keterampilan dan nilai-nilai individu pembelajar.⁴ Jihad dan Haris berpendapat bahwa hasil belajar adalah tercapainya perubahan perilaku yang cenderung menetap pada ranah kognitif, afektif

¹ Roberta Uron Hurin dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 1.

² Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 27.

³ I Putu Ade Andre Payadnya dkk., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), 84.

⁴ Ngartiningsih, *Belajar Asik Matematika Melalui Team Game Tournament* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 11–12.

dan psikomotor dari pembelajaran yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.⁵

Menurut Khusnul Khotimah hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran.⁶ Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar. Kualitas hasil belajar diwujudkan dalam perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari kurang paham menjadi paham. Hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan Arikunto: “Kontrol hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi yang diberikan dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.”⁷

Berdasarkan pengertian tentang hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku siswa yang terlihat pada saat terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap mental, dan kemampuan belajar menentukan keberhasilan. Hasil belajar dicapai setelah individu tersebut mengalami proses belajar jika proses pembelajaran dalam pembelajaran baik, maka hasil belajar juga tercapai dengan baik.

⁵ Asmar, Andi Ihsan, dan Ahmad Rum Bismar, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Video* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 86.

⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

⁷ Rapiadi, *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motifasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha* (Baru: Insan Cendikia Mandiri, 2022), 41.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai indikator pencapaian tujuan. Pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugiharton menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Ini adalah faktor yang ada dalam diri individu belajar. Faktor internal misalnya faktor fisik dan faktor psikis.

b. Faktor eksternal

Ada faktor-faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal misalnya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor.⁸

Menurut Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: Faktor stimulasi, Faktor metode mengajar, dan Faktor individu. Berikut ini penjelasan dari tiga faktor tersebut:

a. Faktor Stimulasi

Faktor stimulus mengacu pada segala sesuatu di luar diri individu yang merangsang tanggapan atau perubahan, penguatan dan suasana dari lingkungan luar yang akan diterima.

b. Faktor Metode Mengajar

Metode pengajaran guru sangat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa, dengan kata lain metode yang digunakan guru sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. Metode yaitu

⁸ Riinawati, *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (CV.Kanhaya Karya, 2020), 36–37.

metode yang dalam pengoperasiannya merupakan sarana untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu jelas bahwa metode menentukan pencapaian tujuan pendidikan.

c. Faktor Individu

Selain kedua faktor di atas, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor individu bahwa pertumbuhan dan penuaan berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan. Saat individu menjadi dewasa, begitu pula berbagai fungsi fisiologisnya.⁹

Menurut Susanto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan siswa, kemauan atau kedewasaan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, minat belajar siswa, model penyajian materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa belajar dengan lebih gembira.¹⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor individu
 - 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan
 - 2) Faktor kecerdasan atau inteligensi
 - 3) Faktor latihan dan ulangan
 - 4) Faktor motivasi
 - 5) Faktor pribadi
- b. Faktor sosial
 - 1) Faktor keluarga atau faktor keadaan rumah tangga
 - 2) Suasana dan keadaan keluarga
 - 3) Faktor guru dan cara mengajarnya
 - 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
 - 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 - 6) Faktor motifasi sosial.¹¹

⁹ Syafaruddin, Supiono, dan Burhanuddin, *Guru, Mari Menulis Penelitian Tindak Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 80–81.

¹⁰ Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purwaningsih, dan Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 22.

¹¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belejar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 31–34.

Syah juga mengemukakan beberapa faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu kondisi fisik dan mental siswa;
- b. Faktor eksternal (faktor di luar siswa), yaitu kondisi lingkungan siswa; misalnya faktor lingkungan;
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa, meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelaahan bahan pelajaran.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi: jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Janis-jenis Hasil Belajar Siswa

Jenis-jenis hasil belajar dan indikatornya menurut Syah (Lasmanah) adalah:

- a. Kognitif (ranah cipta) meliputi:
 - 1) Pengamatan, dengan indikator dapat menunjukkan, menghubungkan, dan membandingkan.
 - 2) Ingatan, dengan indikator dapat menunjukkan dan menyebutkan kembali.
 - 3) Pemahaman, dengan indikator yang dapat dijelaskan dan didefinisikan secara lisan sendiri.

¹² Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), 172.

- 4) Aplikasi/penerapan, dengan indikator dapat memberikan contoh dan penggunaan yang bermakna.
 - 5) Analisis (memeriksa dan mengurutkan dengan cermat), dengan indikator yang dapat menggambarkan dan mengklasifikasikan.
 - 6) Synthesis (campuran baru dan lengkap) dimana indikator-indikator dapat mengkombinasikan materi-materi sehingga menjadi satu kesatuan yang baru, deduktif dan generalisasi.
- b. Afektif (ranah rasa) meliputi:
- 1) Penerimaan, dengan indikator yang dapat menunjukkan sikap menolak dan menerima.
 - 2) Sambutan, dengan indikator kesedihan berpartisipasi dan memanfaatkan.
 - 3) Apresiasi (sikap hormat), dengan tanda kekaguman terhadap apa yang penting, bermanfaat, indah, harmonis.
 - 4) Internalisasi (pendalaman), dengan mengacu pada pengakuan, keyakinan dan penyangkalan.
 - 5) Karakterisasi (pemahaman) dengan menggunakan indikator yang dapat melembagakan atau menghilangkan, yang diwujudkan dalam perilaku pribadi dan keseharian.
- c. Psikomotor (Ranah Karsa)
- 1) Kemampuan bergerak dan bertindak dengan menggunakan indikator-indikator yang mengkoordinasikan gerak anggota badan.

- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal, dengan indikator kelancaran melafalkan atau mengucapkan, ekspresi wajah dan gerakan fisik.¹³

Menurut Bloom, jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek domain tersebut adalah Ranah kognitif, yang berkaitan dengan intelektual atau penalaran/reasoning dan terdiri dari: Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (penilaian). Ranah afektif mengacu pada sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diprediksi ketika seseorang telah memiliki kontrol kognitif tingkat tinggi.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar yaitu kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diterima siswa setelah diberi perlakuan oleh guru sehingga mereka dapat membangun pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.

B. Model Pembelajaran Kontekstual

1. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Hosnan, *Contextual* berasal dari kata "*context*" dalam Bahasa Inggris atau "konteks" dalam bahasa Indonesia yang dapat diartikan sebagai keadaan atau suasana, sedangkan *Contextual* adalah yang berhubungan dengan konteks, berarti berhubungan dengan suasana. Sehingga *contextual teaching and learning* (CTL) atau pembelajaran

¹³ Azizah dkk., *Buku Panduan Model Pembelajaran Nombang* (Jawa Barat: Guepedia, 2022), 96–98.

¹⁴ Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, dan Sari Narulita, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta," *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'an* 10, no. 2 (2014): 122.

kontekstual dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan suasana tertentu. Dalam pembelajaran kontekstual, suasana yang dimaksud adalah konteks kehidupan nyata yang dialami oleh siswa.¹⁵

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada kaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi di kehidupan nyata yang bisa dilihat dan dianalisis oleh siswa. Artinya, saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa seolah bisa merasakan dan melihat langsung aplikasi nyata materi yang sedang dipelajari.¹⁶ Menurut Sihono, Marlina, dan Blanchard menyatakan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan hasil belajar lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan Pendidikan.¹⁷

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperoleh pengetahuan dari konteks yang terbatas.

¹⁵ Ponidi dkk., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Indramayu: Adab, 2021), 24.

¹⁶ Nurliana Nasution, Yuvi Darmayunata, dan Sri Wahyuni, *Augmented Reality dan Pembelajaran di Era Digital* (Indramayu: Adab, 2022), 108.

¹⁷ Muh Husyain Rifa'i dkk., *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif* (Cirebon: Yayasan Bestari Samasta, 2022), 42.

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kontekstual

Prinsip pembelajaran kontekstual menurut Sounders sebagai berikut:

a. Keterkaitan, relevansi (*relating*)

Proses pembelajaran hendaknya ada keterkaitan (*relevance*) dengan bekal pengetahuan (*prerequisite knowledge*) yang telah ada pada diri siswa, dengan konteks pengalaman dalam kehidupan dunia nyata seperti manfaat untuk bekal bekerja di kemudian hari dalam kehidupan masyarakat.

b. Pengalaman langsung (*experiencing*)

Dalam proses pembelajaran siswa perlu mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan eksplorasi, penemuan, (*discovery*), inventory, investigasi, penelitian, dan sebagainya. *Experiencing* merupakan jantung pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran berlangsung cepat jika siswa diberi kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar, dan melakukan bentuk-bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif.

c. Aplikasi (*applying*)

Menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari dalam situasi dan konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih dari sekadar hafal. Kemampuan siswa menerapkan konsep dan informasi dalam konteks yang bermanfaat juga dapat

mendorong siswa untuk memikirkan karir dan pekerjaan di masa depan yang mereka minati.

d. Kerja sama (*cooperating*)

Kerja sama dalam konteks tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antar siswa dengan guru, antar siswa dengan narasumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual.

Alih pengetahuan (*transferring*)

Pembelajaran kemampuan siswa kontekstual untuk menekankan pada mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki pada situasi lain. Dengan kata lain, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tidak sekadar untuk dihafal, tetapi dapat digunakan atau dialihkan pada situasi dan kondisi lain.¹⁸

Menurut Johnson pembelajaran kontekstual didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

a. Prinsip Saling Ketergantungan

Prinsip saling ketergantungan mengarah pada penciptaan hubungan, bukan isolasi. Pendidik yang bertindak berdasarkan prinsip ini menerapkan praktik CTL untuk membantu siswa membuat hubungan yang bermakna. Prinsip saling ketergantungan menekankan

¹⁸ Eva Purwanti, *Pembelajaran Kontekstual Media Ojek Lagsung Dalam Menulis Puisi* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 25–28.

kerja sama. Bekerja sama, siswa membantu menemukan masalah, membuat rencana, dan menemukan solusi dari masalah.

b. Prinsip Diferensiasi

Prinsip diferensiasi mendorong pembelajaran kontekstual yang memperhatikan keunikan, keragaman dan kreativitas siswa, serta memotivasi mereka untuk belajar dengan cara yang variatif dan menyenangkan serta dikembangkan secara intelektual.

c. Prinsip Pengaturan

Prinsip pengaturan diri mendorong pendidik untuk membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka. Mengikuti prinsip ini, CTL bertujuan untuk membantu siswa mencapai keberhasilan akademik, memperoleh keterampilan kejuruan dan mengembangkan karakter dengan menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman dan pengetahuan pribadi.¹⁹

3. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kontekstual

Tujuan pembelajaran kontekstual ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketertarikan siswa untuk senantiasa belajar, sehingga mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang bersifat fleksibel dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa bisa berpikir kritis dan mandiri sehingga kedepannya mereka bisa memfilter dan memilih segala pengetahuan yang masuk.

¹⁹ Friska Juliana Purba dkk., *Strategi-strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 162–63.

- c. Siswa bisa mengkoneksikan pelajaran sekolah dengan konteks di kehidupan nyata.
- d. Siswa bisa lebih leluasa untuk menjelaskan segala data informasi yang rumit dan siswa juga bisa memahami sebuah informasi dengan baik.

Adapun manfaat pembelajaran kontekstual ini bagi siswa adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis, logis, dan sistematis.
- b. Pemahaman yang diperoleh siswa bisa bertahan lebih lama karena memahami dengan menerapkan.
- c. Siswa bisa lebih peka terhadap lingkungan sekitar.
- d. Meningkatkan kreativitas siswa berkaitan dengan permasalahan yang ada di sekitar yang disesuaikan dengan keilmuan yang didapatkan.²⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual

Kelebihan dari pembelajaran kontekstual menurut Shoimin, adalah:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi

²⁰ Nasution, Darmayunata, dan Wahyuni, *Augmented Reality dan Pembelajaran di Era Digital*, 109–10.

secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".
- c. Kontekstual adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- d. Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi saja akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- e. Materi dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian.
- f. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.²¹

Prasetya menyatakan kelebihan pembelajaran kontekstual adalah:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata karena siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata dalam sehari-hari, serta

²¹ Dasep Bayu Ahyar dkk., *Model-model Pembelajaran* (Pradina Pustaka, 2021), 27–28.

- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana pada penggunaan model ini diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal.

Kekurangan model pembelajaran kontekstual yakni :

- a. Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam model pembelajaran kontekstual para guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Akan tetapi, guru bertugas untuk mengelola sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa dianggap sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri gagasan-gagasan dan mengajak agar menyadari dengan sadar untuk menggunakan strategi-strategi siswa sendiri dalam hal belajar. Dengan demikian, guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.²²

5. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

Langkah-langkahnya Pembelajaran Kontekstual, secara garis besar, dapat diikuti sebagai berikut:

²² Rifa'i dkk., *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*, 47–48.

- a. Kembangkan pemikiran pembelajar bahwa pembelajaran lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu pembelajar dengan bertanya.
- d. Ciptakan 'masyarakat belajar' (belajar dalam kelompok-kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.²³

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah *Modeling*, di sini guru akan mengutarakan kompetensi dan tujuan, bimbingan dan motivasi. Tanamkan pola pikir bahwa para siswa akan lebih memahami pelajaran dengan belajar secara mandiri, menemukan ilmu secara mandiri, mengkonstruksi gagasan secara mandiri.
- b. Berikutnya adalah *Inquiry* terdiri dari pengidentifikasian, analisis, observasi, hipotesis. Lakukan aktivitas inquiry untuk berbagai teori dan konsep.
- c. *Questioning*, langkah ini mencakup mengarahkan, eksplorasi, menuntun, evaluasi, inquiry dan generalisasi. Tanamkan karakter ingin tahu pada pembelajar dengan bertanya.

²³ Saifuddin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 88–89.

- d. *Learning community*, cakupan pada bagian ini adalah belajar kelompok/grup, siswa diminta untuk bekerja sama, melaksanakan berbagai aktivitas dan penelitian.
- e. *Constructivisme* terdiri dari membuat pengertian secara mandiri, tesis-sintesis, konstruksi teori dan pemahaman.
- f. *Reflection*, pada bagian ini siswa diminta untuk mengulas dan merangkum materi pada sesi akhir pertemuan.
- g. *Authentic Assessment* ini merupakan proses akhir pembelajaran di mana siswa dinilai dan menilai secara objektif agar siswa bisa mewujudkan kompetensi yang telah disampaikan pada awal sesi.²⁴

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, dan berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu pengetahuan (*knowledge, science*). Selain itu, kata matematika memiliki kemiripan dengan kata lain, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti belajar/berpikir.²⁵

Menurut Hudoyo, matematika merupakan disiplin ilmu yang melatih berpikir logis dan sistematis saat memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Belajar itu memerlukan caranya sendiri, karena matematika juga unik yaitu penalaran abstrak, koheren, hierarkis, deduktif.

²⁴ Nasution, Darmayunata, dan Wahyuni, *Augmented Reality dan Pembelajaran di Era Digital*, 110.

²⁵ Isrok'atun dkk., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), 1.

Menurut Heruman, matematika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir secara logis dan bernalar baik secara kualitatif maupun kuantitatif.²⁶

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Suriasumantri, “Matematika yaitu salah satu alat berpikir, bersama dengan bahasa, logika, dan statistika”. Selain itu, konsep matematika Rusefend adalah bahasa simbol: Ilmu deduktif yang tidak menerima bukti induktif; studi tentang pola, keteraturan dan struktur terorganisir dari elemen yang tidak terdefinisi menjadi elemen yang terdefinisi, aksioma atau postulat, dan akhirnya menjadi postulat.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah suatu proses belajar yang mengkaitkan antara materi pembelajaran matematika abstrak dengan mengalami siswa langsung.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun Tentang Standar Isi Satuan mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

²⁶ Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematik SD* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 1.

²⁷ Siti Ruqoyyah, *Buku Ajar Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia, 2021), 1.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep dan menghubungkan konsep atau logaritma secara luwes, cermat, efisien dan akurat dalam menyelesaikan masalah.
- b. Menggunakan rumus dan pembenaran properti, membuat manipulasi matematika untuk menggeneralisasi, menyusun bukti atau menjelaskan ide dan pernyataan matematika.
- c. Menyelesaikan tugas yang melibatkan kemampuan memahami model matematika, menggambar, melengkapi model dan menginterpretasikan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau sarana lain untuk menjelaskan kondisi atau masalah.
- e. Menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Selain tujuan pembelajaran matematika tersebut di atas, ada beberapa tujuan pembelajaran yang menurut Fatimah harus dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Anak mampu memecahkan masalah (menjadi *problem solver*). Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan prinsip pembelajaran matematika dua arah. Anak-anak pandai konsep matematika.
- b. Anak-anak dapat menghitung. Anak dapat melakukan perhitungan dengan benar dan akurat (kecepatan bukanlah tujuan utama). Kedua tujuan tersebut tercapai ketika siswa memahami operasi matematika

dasar, mengingat matematika dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian).²⁸

Berdasarkan tujuan diatas maka diharapkan dengan adanya pembelajaran matematika di sekolah siswa dapat memahami konsep matematika sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Pendidikan matematika di sekolah bertujuan untuk mencapai standar kompetensi dasar pada siswa. Tujuan kegiatan pembelajaran matematika tidak semata-mata untuk memperoleh materi matematika, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana bagi siswa untuk memperoleh kompetensi. Oleh karena itu, jumlah mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kemampuan yang perlu dicapai siswa.

Standar Kemahiran Matematika adalah seperangkat standar kemampuan matematika yang harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar matematika. Standar tersebut dirinci dengan kompetensi dasar, indikator, dan topik untuk setiap aspek. Pengorganisasian dan pengelompokan materi untuk aspek-aspek tersebut didasarkan pada keterampilan atau kemampuan yang ingin dicapai.

²⁸ Dyah Ayu Sulistyoning Cipta, Era Dewi Kartika, dan Anik Kurniawati, *Pembelajaran Matematika untuk Siswa Pervasive Developmental Disorder-Not Otherwise Specified Melalui Montessori* (Malang: Tim MNC Publishing, 2020), 2–3.

Berkenaan dengan standar kompetensi dan kompetensi inti yang ingin dicapai oleh siswa, materi matematika meliputi aljabar, pengukuran dan geometri, probabilitas dan statistika, trigonometri dan kalkulus.

- a. Kompetensi aljabar menekankan pada kemampuan melakukan dan menerapkan operasi aritmatika pada persamaan, pertidaksamaan, dan fungsi.
- b. Pengukuran dan Geometri menekankan kemampuan untuk menggunakan sifat dan aturan untuk menekankan bagian, jarak, sudut, volume, dan transformasi.
- c. Menyajikan dan meringkas data dengan cara berbeda menekankan kemungkinan dan statistik.
- d. Trigonometri menekankan penggunaan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.
- e. Kalkulus menekankan penggunaan konsep pembatas laju perubahan fungsi.²⁹

4. Uraian Materi

PENGOLAHAN DATA

a. Pengumpulan Data

Data merupakan catatan informasi yang diperoleh berdasarkan fakta. Sumber data dapat diperoleh secara langsung atau dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh secara langsung dapat berupa data hasil wawancara dengan narasumber. Data juga

²⁹ Nuriana Rachmani Dewi dan Adi Satrio Ardiansyah, *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 20–21.

dapat diperoleh dari hasil pengisian kuesioner atau angket. Data dari sumber yang sudah ada, misalnya laporan keuangan, data absensi, data hasil sensus.

b. Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel

Data yang diperoleh melalui wawancara, pencatatan langsung, pembagian kuesioner, atau sumber yang sudah ada dapat disusun dalam bentuk tabel atau diagram. Data yang disajikan tersebut dapat mempermudah kita dalam membaca dan menafsirkan data tersebut.

Contoh:

Data nilai ulangan matematika 15 siswa adalah sebagai berikut:

7	6	8	8	7
9	6	9	8	7
6	7	8	7	7

Langkah-langkah penyajian data tersebut kedalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hitunglah banyak setiap nilai ulangan pada data tersebut. Mulailah nilai ulangan yang paling kecil sampai yang terbesar.
 - a) Nilai 6 ada 3, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 6 ada 3 orang.
 - b) Nilai 7 ada 6, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 7 ada 6 orang.
 - c) Nilai 8 ada 4, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 8 ada 4 orang.

- d) Nilai 9 ada 2, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 9 ada 2 orang.
- 2) Tuliskan data yang telah dikelompokkan tersebut kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

Nilai	Banyak Siswa
6	3
7	6
8	4
9	2
Jumlah	15

c. Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Tabel

Membaca data dalam bentuk tabel berarti menyebutkan informasi yang hanya tertulis pada tabel tersebut. Menafsirkan data sedikit berbeda dengan membaca data. Saat menafsirkan data dalam bentuk tabel, kita harus mampu menemukan informasi lain mengenai data tersebut yang tertulis pada tabel. Informasi yang diperoleh dapat berupa data paling banyak, paling sedikit, rendah, tertinggi, selisih, atau jumlah.

1) Menentukan data dengan ukuran tertentu

Perhatikan contoh berikut:

Tabel 2.2
Nilai Ulangan Matematika Kelas IV

Nilai	Banyak Siswa
6	3
7	6
8	4
9	2
Jumlah	15

Contoh data dengan ukuran tertentu yang dapat kita simpulkan dari tabel di atas, yaitu sebagai berikut.

- a) Siswa yang mendapat nilai 6 ada 3 orang.
 - b) Siswa yang mendapat nilai 7 ada 6 orang.
 - c) Siswa yang mendapat nilai lebih dari 7 ada 6 orang.
- 2) Menentukan data terbesar dan terkecil

Berdasarkan tabel 2.2 dapat kita ketahui bahwa:

- a) Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 6.
 - b) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9.
 - c) Nilai paling banyak diperoleh siswa adalah 7, yaitu sebanyak 6 siswa.
 - d) Nilai yang paling sedikit diperoleh siswa adalah nilai 9, yaitu sebanyak 2 siswa.
- d. Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Batang

Diagram batang merupakan bentuk diagram yang menyajikan data dalam bentuk batang-batang persegi atau persegi panjang dengan lebar yang sama. Diagram batang dapat dibuat secara tegak atau mendatar.

Perhatikan tabel banyak ikan ditambak milik pak Reza berikut:

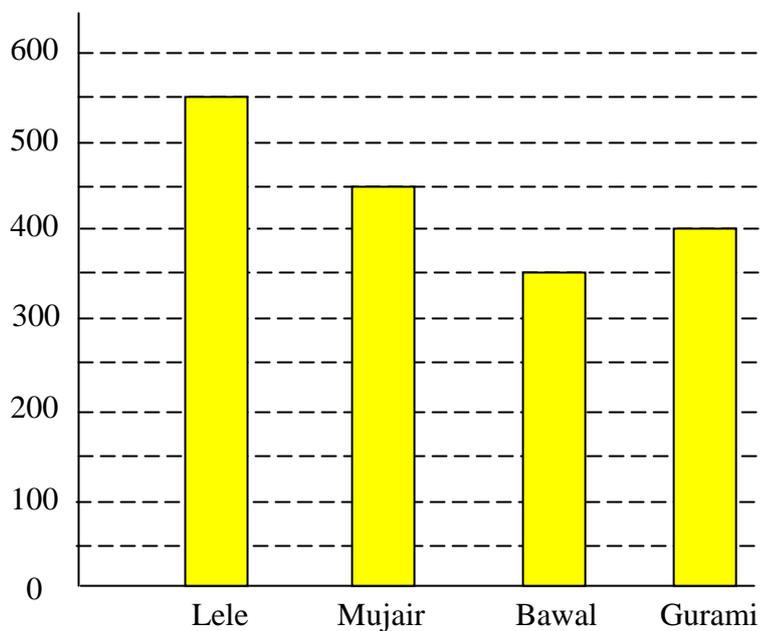
Tabel 2.3
Jenis Ikan Ditambak Pak Reza

Jenis Ikan	Banyak (ekor)
Lele	550
Mujair	450
Bawal	350
Gurami	400

Langkah-langkah membuat diagram batang berdasarkan tabel diatas sebagai berikut:

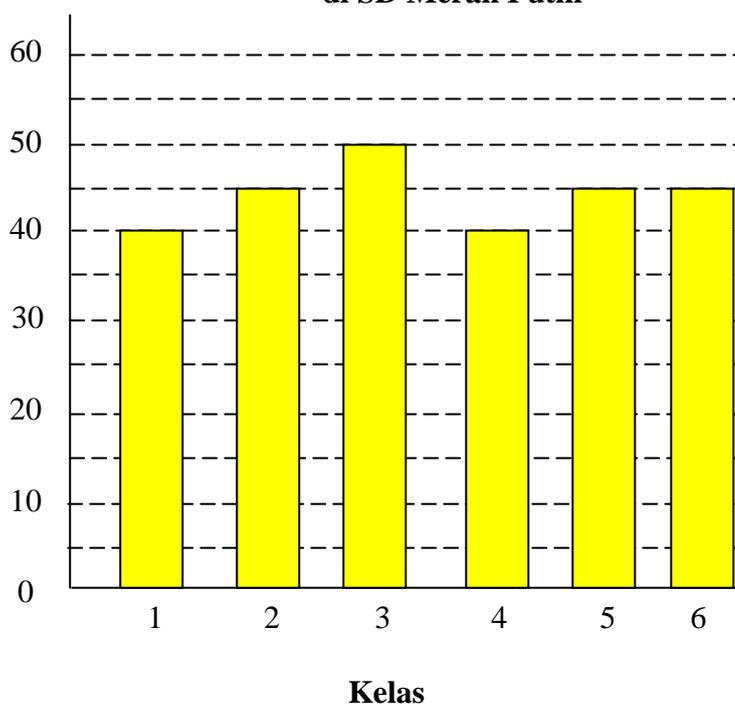
- 1) Tulislah nama jenis ikan pada sumbu mendatar dan banyak ikan (ekor) pada sumbu tegak.
- 2) Buatlah batang pada setiap nama jenis ikan setinggi banyak ikan pada tabel.
- 3) Pastikan jarak antara setiap data sama besar.

Gambar 2.1
Langkah-langkah Membuat Diagram Batang



e. Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Diagram Batang

Gambar 2.2
Membaca dan Menafsirkan Data Banyak Siswa
di SD Merah Putih



Berdasarkan diagram batang tersebut, dapat diketahui:

- 1) Banyak siswa kelas 1 adalah 40 orang.
- 2) Kelas yang jumlah siswanya banyak adalah kelas 3, yaitu sebanyak 50 orang.
- 3) Kelas 2, 5, dan 6 mempunyai jumlah siswa yang sama banyak, yaitu 45 orang.
- 4) Selisih jumlah siswa yang paling sedikit dan paling banyak adalah $50 - 40 = 10$ orang.

- 5) Jumlah seluruh siswa di SD Merah Putih adalah $40 + 45 + 50 + 40 + 45 + 45 = 265$ orang.³⁰

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah di atas maka dapat disajikan dalam bentuk kerangka berpikir. Banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar diantaranya berpusat pada guru dan suasana pembelajaran yang monoton, dan kurang menarik dalam penyampaian materi sehingga pemahaman siswa kurang.

Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual siswa diharapkan dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata, mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan siswa, sehingga menambah keyakinan mereka terhadap apa yang akan menjadi pengalaman dalam belajar. Selain itu siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual ini akan menjadi sebuah alternatif yang sangat tepat dilakukan terutama dalam pembelajaran matematika di sekolah. Karena dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih banyak dalam memberdayakan siswa, dimana siswa harus mampu mencari dan menggali sendiri pambahaman dan pengetahuam mereka terhadap materi yang diajarkan, sedangkan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator saja. Hal ini diperkuat dengan teori menurut

³⁰ Gunanto dan Dhesy Adhalia, *Matematika Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Erlangga, 2016), 121–32.

Shoimin, kelebihan pembelajaran kontekstual pembelajaran akan lebih bermakna dan rill, pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa, kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi saja akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan, dan materi dapat ditemukan sendiri oleh siswa.³¹ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Kistian³² dan Yuswita³³ bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Kegiatan pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran kontekstual pada materi pengolahan data diharapkan siswa lebih mudah memaknai tentang pembelajaran pengolahan data tersebut, siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diajarkan. Penggunaan model ini bertujuan untuk mencapai siswa lebih aktif dalam mengembangkan potensi pada dirinya. Dan disamping itu apa yang siswa dapatkan dalam pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam dunia nyata anak, yaitu dalam kehidupan sehari-hari.

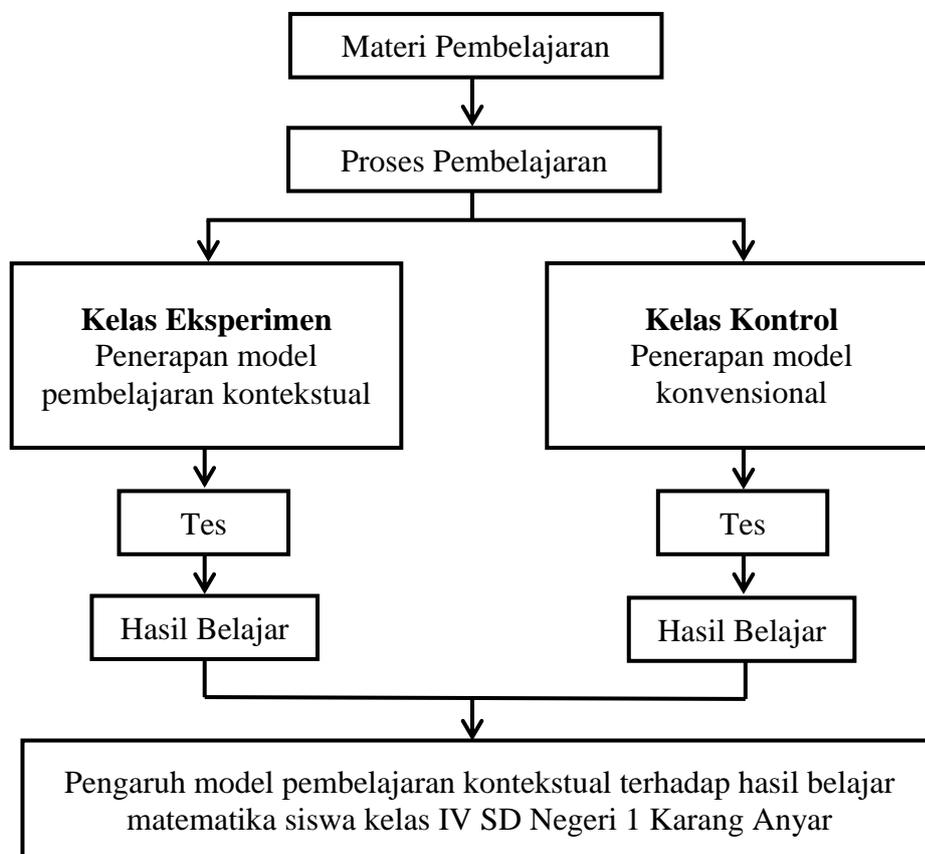
Berikut ini alur dan arah dalam penerapan model pembelajaran kontekstual yang secara sistematis sebagai berikut:

³¹ Ahyar dkk., *Model-model Pembelajaran*, 27–18.

³² Kristian, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat.”

³³ Yuswita, “Pengeruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak.”

Gambar 2.3
Bagan Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, hipotesis dalam penelitian kuantitatif ini adalah “Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Karang Anyar”.

Ha = Model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

Ho = Model pembelajaran kontekstual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Karang Anyar. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofis positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.¹ Adapun tipe yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Quasi Experiment Design Pretest Posttest*. Tipe ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar dalam pelaksanaan eksperimen.²

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.³ Kelas kontrol adalah kelompok yang tidak diberi *teatment*, yaitu tidak menggunakan model pembelajaran kontekstual. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi *teatment*,

¹ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018), 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

³ Sugiyono, 79.

yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Adapun gambar dari penelitian dengan *Nonequivalent Control Group Design* yang akan dilakukan:

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* pada kelas ekperimen

O₃ = *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ = *Posttest* pada kelas kontrol

x = *Treatmen* yang diberikan yaitu model pembelajaran kontekstual.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi variabel merupakan konsep yang memiliki banyak nilai, yaitu keadaan variabel dependen dan independen. Definisi oprasional variabel adalah makna adalah makna variabel (yang dinyatakan dalam definisi istilah), fungsional, dalam praktek, dalam kenyataan dalam konteks objek penelitian/obyek yang akan diteliti.⁴

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari hal-hal yang didefinisikan. Definisi oprasional secara implisit menyebutkan alat pengumpulan data yang sesuai atau bagaimana variabel diukur.⁵ Konteks definisi penelitian ini variabel oprasional menjadi pedoman bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang diperhatikan yaitu Model Pembelajaran Kontekstual dan Hasil Belajar Siswa.

⁴ Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.

⁵ Abd Mukhid, *Metodologi Peelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), 67.

Sehubungan dengan pandangan tersebut, definisi operasional suatu variabel dalam konteks penelitian ini merupakan pedoman bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang diteliti, kemudian variabel selanjutnya harus didefinisikan secara operasional. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menjelaskan masing-masing variabel penelitian dan bagaimana mengukur variabel yang menjadi variabel internal penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Kontekstual)

Variabel bebas biasanya sering disebut variabel stimulus independen, prediktor, anteseden. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat.⁶ Variabel bebas yaitu variabel yang tidak tergantung pada nilai apapun atau variabel lainnya. Secara umum, notasi X digunakan untuk menyatakan variabel bebas.⁷

Definisi diatas dapat peneliti pahami bahwa variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X dan merupakan penyebab timbulnya variabel lainnya. Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kontekstual dan siswa yang proses pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Langkah-langkahnya Pembelajaran Kontekstual, secara garis besar, dapat diikuti sebagai berikut:

⁶ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 89.

⁷ Marsigit dkk., *Matematika 1: SMA Kelas X* (Yudistira, 2008), 77.

- a. Kembangkan pemikiran pembelajar bahwa pembelajaran lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu pembelajar dengan bertanya.
- d. Ciptakan 'masyarakat belajar' (belajar dalam kelompok-kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.⁸

2. Variabel terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat atau dependen atau variabel output, kriteria, disebut kosekuensi adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat tidak dimanipulasi, tetapi variasinya diamati sebagai akibat yang diasumsikan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang ingin kita jelaskan.⁹ Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya bergantung pada nilai atau variabel lain. Pada umumnya notasi Y digunakan untuk menyatakan variabel terikat.¹⁰

Variabel terikat disimbolkan dengan (Y) dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Karang Anyar. Berdasarkan hasil prasurevey diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD

⁸ Mahmud dan Idham, *Strategi Belajar Mengajar*, 88–89.

⁹ Siregar dan Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 89.

¹⁰ Marsigit dkk., *Matematika 1: SMA Kelas X*, 77.

Negeri 1 Karang Anyar masih rendah sehingga peneliti akan menerapkan suatu model pembelajaran untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kontekstual. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan). Dengan indikator C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan atau totalitas subjek penelitian, yang dapat berupa orang, benda, hal-hal yang dapat diperoleh dan memberikan informasi (data) penelitian.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi.¹² Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana, sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi itu.¹³

Sampel kelas diambil dengan teknik random sampling sebanyak dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Kelas IV A digunakan kelas kontrol dan kelas IV B digunakan sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan adalah teknik acak sederhana yaitu jika populasi penelitian homogen dan tidak terlalu banyak.¹⁴

¹¹ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 5.

¹² Roflin, Liberty, dan Pariyana, 11.

¹³ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 84.

¹⁴ Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 82.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, digunakan beberapa teknik pengambilan sampel dalam model generalisasi penelitian.¹⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ditujukan bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik untuk menentukan sampel ketika semua anggota populasinya dijadikan sampel.¹⁶

Sedangkan untuk siswa yang tidak mengikut proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual menggunakan cluster random sampling (simpler random sampling) yaitu sampel yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga setiap unit studi atau satuan elementar dalam populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk dimasukkan kedalam sampel.¹⁷ Teknik pengambilan teknik acak sederhana ini dapat dilakukan dengan cara undian. Jadi teknik ini dilakukan kocokan dengan mengundi kelas IV A dan IV B.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat memahami bahwa pengambilan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, karena populasi siswa yang mengikuti proses belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual adalah 17

¹⁵ Tarjo, *Motode Penelitian Administrasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 58.

¹⁶ Akas Pinarigan Sujala dkk., *Statistik Ekonomi I* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 79.

¹⁷ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 44.

siswa dan total siswa yang tidak mengikuti proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berjumlah 18 siswa, maka seluruh populasi diambil sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan bagi penelitiannya. Tujuan pengumpulan data penelitian adalah untuk mendapatkan bahan, informasi, fakta dan informasi yang terpercaya.¹⁸ Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan, dalam penelitian dapat digunakan metode seperti tes dan dokumentasi. Dapat dipahami bahwa metode pengumpulan data sesuai dengan cara peneliti memperoleh data.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Beberapa metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik tes pada dasarnya adalah teknik pengumpulan data dimana siswa dan responden diberikan soal-soal tes melalui materi yang dipelajari untuk mengukur kemampuan siswa dan melihat keberhasilan siswa atau responden dalam memahami materi yang dipelajari sebelum mengikuti tes.¹⁹ Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes esai dengan 5 soal untuk

¹⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 74.

¹⁹ Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 154.

mengetahui hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapat perlakuan model pembelajaran kontekstual.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian. Sudaryono mengatakan tujuan dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi langsung tentang objek penelitian, yaitu informasi yang dapat dikumpulkan berupa buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen, dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data, mengukur data, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan suatu topik atau masalah penelitian.²¹

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar, yaitu tes objektif berupa uraian terbatas sebanyak 5 soal. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar matematika siswa kelas IV. Tes yang diberikan adalah materi tentang bangun datar. Adapun kisi-kisi soal tes yang akan diberikan kepada siswa saat *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

²⁰ Nizamuddin dkk., 184–85.

²¹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 1.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	1. Memahami pengertian data	1
	2. Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk tabel	2
4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang.	3. Menentukan data dalam bentuk tabel	3
	4. Menentukan data dalam bentuk diagram batang	4
	5. Menguraikan data dalam bentuk diagram batang	5

Sebelum tes ini digunakan, akan diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa kelas V. Setelah itu akan dilakukan analisis uji coba instrumen tes ini.

Adapun analisis yang akan dilakukan pada uji coba instrumen tes ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas yaitu kajian dan ketelitian alat pengumpul data sebagai alat ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan, bila ditinjau dari jenis validitas.

Adapun rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Product Moment* yaitu penghitungan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2] [N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Nomor indeks korelasi
 N = Jumlah kasus (banyak sampel)
 $\sum X$ = Jumlah semua skor X
 $\sum Y$ = Jumlah semua skor Y.²²

Soal *pretest* dan *posttest* diuji cobakan terlebih dahulu kepada 19 siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Anyar pada tanggal 15 Maret 2023 untuk menguji kevalidan soal tes. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil uji coba untuk soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Validitas Item Butir Soal

Nomor Soal	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel} (5%)	Sig (2-tailed)	Kriteria
1	-0,104	0,456	0,672	Tidak Valid
2	0,513	0,456	0,025	Valid
3	0,839	0,456	0,001	Valid
4	0,786	0,456	0,001	Valid
5	0,803	0,456	0,001	Valid
6	0,738	0,456	0,001	Valid
7	0,190	0,456	0,437	Tidak Valid
8	0,500	0,456	0,029	Valid
9	0,505	0,456	0,028	Valid
10	0,363	0,456	0,127	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan validasi pada butir soal tes essay sebanyak 10 butir soal dengan responden kelas V sebanyak 19 siswa dimana $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,456$. Soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa soal yang valid yaitu pada soal

²² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

nomor 2, nomor 3, nomor 4, nomor 5, nomor 6, nomor 8, dan nomor 9. Perhitungan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

2. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukkan berapa kali pun data ini diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varian item
- S_t^2 = Varian total.

Tabel 3.4
Klasifikasi Reliabilitas²³

Tingkat Reliabilitas	Kategori
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*, berikut ini hasil uji spss sebagai berikut:

²³ Freddy Rangkuti, *The Power Of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Dstrategi Pengembangan Merek + Analisis Kasus Dengan SPSS* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 76.

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,786 > $r_{\text{tabel}} = 0,456$.

Artinya soal yang di uji cobakan reliabel atau konsisten dapat interprestasi tinggi. Dapat dinyatakan bahwa soal-soal tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Daya Beda

Daya pembeda adalah analisis yang mengungkapkan seberapa besar suatu butir tes dapat membedakan antara siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya butir tes adalah:

$$DB = \frac{U-L}{Nup \times \text{skor maks}}$$

Keterangan:

DB = Daya Beda

U = Kelompok tinggi

L = Kelompok bawah

Nup = Jumlah siswa pandai biasa (*upper*) dan kurang pandai (*lower*).

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Klasifikasi Daya Beda

Tingkat Daya Beda	Kategori
$DP \leq 0,00$	Sangat jelas
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah

r_{hitung} . Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Daya Beda

No	Nomor Soal	Pearson Correlation (r_{hitung})	Keterangan
1.	2	0,507	Baik
2.	3	0,816	Sangat Baik
3.	4	0,803	Sangat Baik
4.	5	0,853	Sangat Baik
5.	6	0,741	Sangat Baik
6.	8	0,515	Baik
7.	9	0,559	Baik

Dari data di atas dapat dilihat pada uji daya beda setiap butir soal. Dari 7 soal essay terdapat enam soal yang memiliki daya beda yang baik yaitu pada soal nomor 2, 8, 9 dan pada soal nomor 3, 4, 5, 6 terdapat uji daya beda yang sangat baik. Untuk perhitungan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah salah satu ciri dari tes yang perlu diperhatikan, karena tingkat kesukaran tes menunjukkan seberapa besar sukar atau mudahnya butir-butir soal atau tes secara keseluruhan yang telah diselenggarakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal adalah:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran butir soal
 B = Jumlah skor siswa yang menjawab benar
 N = Banyak siswa

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Klasifikasi Tingkat Kesukaran²⁴

Tingkat Kesukaran	Kategori
$P > 0,75$	Mudah
$0,25 \leq P \leq 0,75$	Sedang
$P < 0,24$	Sukar

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terdapat 7 soal tes yang di uji cobakan menunjukkan terdapat 4 item soal yang diterima dan 3 item soal tidak diterima. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 9
Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

No	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	2	0,94	Mudah
2.	3	2,57	Mudah
3.	4	0,89	Mudah
4.	5	2,31	Mudah
5.	6	0,94	Mudah
6.	8	5,00	Mudah
7.	9	0,68	Sedang

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes dengan 7 soal essay yang menunjukkan soal dalam kategori sedang yaitu soal pada nomor 9. Soal pada kategori mudah terdapat pada nomor soal 2, 3, 4, 5, 6, 8. Untuk perhitungan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji pra syarat analisis, dan analisis akhir atau pegujian hipotesis.

²⁴ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: NEW, 2021), 407.

1. Analisis Data Hasil Belajar

a. Penilaian Individu

Untuk penelitian individu dapat dilihat dari hasil perolehan hasil belajar *pretest* dan *protest*. Untuk mencari jumlah skor total untuk setiap siswa dapat digunakan pedoman penskoran.

$$N = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Rata-rata Nilai Kelas

Untuk mencari nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan pedoman penskoran dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \sum x &= \text{Jumlah Nilai} \\ N &= \text{Jumlah Siswa} \end{aligned}$$

c. Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung ketuntasan klasikal digunakan rumus.²⁵

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Analisis statistik

²⁵ Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat," *Jurnal Kreatif Taduloko Online* 4, no. 6 (t.t.): 237.

deskripsi juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum untuk PAS mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.²⁶ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorof shirnov yang diolah dengan SPSS *version* 29.0 dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik.²⁷ Uji homogenitas adalah salah satu uji prasyarat analisis data statistik prametik pada teknik komprasional (membandingkan).

Pengujian homogenitas variasi dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas varians

S_1^2 = Variasi terbesar

S_2^2 = Variasi terkecil.

²⁶ Didi Pianda, *Kinerja Guru* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146.

²⁷ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (Januari 2021): 43–44.

Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus $F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}(\text{dk } n_{\text{varian besar}} - 1)$. Dengan menggunakan uji: jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (varians homogen). Uji homogenitas menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 29.0 dengan uji *lavena statistic* dengan $P > \alpha = 5\%$ atau *probabilitas* lebih besar dari 0,05.²⁸

c. Uji Hipotesis

Uji kesamaan dua rata-rata dapat dilakukan berdasarkan kriteria kenormalan dan kehomogenan data skor pretest. Jika kedua kelas berdistribusi normal dan bervariasi homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t atau Independent Sample Test. Apabila data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen, maka pengujian dilakukan menggunakan uji t' atau Independent Sample Test. Akan tetapi data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik yaitu uji Mann Whitney.

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran biasa, dalam sebuah penelitian, jika data hasil penelitian diketahui sebaran datanya berdistribusi normal, tetapi mempunyai varians yang tidak homogen, maka uji t' dapat digunakan dengan langkah sebagai berikut:

²⁸ Muhammad Alfhi R dan Rahmawati, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan dan Tanpa Menggunakan Alat Peraga Dalam Memahami Konsep Segitiga di Kelas VII MTS Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal JPM IAIN Antasari* 03, no. 1 (Desember 2015): 71.

- 1) Merumusakan hipotesis nol dan alternatifnya;
- 2) Menentukan nilai t'_{hitung} dihitung dengan rumus:

$$t'_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

- 3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis:

Ho diterima jika:

$$- \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + t_2}$$

$$\text{dengan } w_1 = \frac{S_1^2}{n_1}; w_2 = \frac{S_2^2}{n_2}; t' = t_a(n_1 - 1); t_2 = t_a(n_1 - 1)$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen
- \bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol
- S_1^2 = Varians data kelompok eksperimen
- S_2^2 = Varians data kelompok kontrol
- n_1 = Jumlah peserta didik kelompok eksperimen
- n_2 = Jumlah peserta didik kelompok kontrol
- S = Simpang buku kedua kelompok.

Hasil perhitungan statistik tersebut untuk menguji kebenaran hipotesis statistik. Apabila $P > 0,05$ maka Ho diterima sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila $P < 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.²⁹

²⁹ Siti Meisaroh, *Evektifitas Pendekatan RME* (Serang, 2019), 69–70.

3. Uji Gain Ternormalisasi

Uji Gain ternormalisasi atau N-gain bertujuan untuk memberi gambaran perubahan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan kategori interpretasi gain ternormalisasi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Intergrasi Gain Ternormalisasi Yang Dimodifikasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,030$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Untuk menggunakan keefektifan penggunaan media terhadap hasil belajar kognitif dapat dilihat dengan menggunakan tabel rata-rata kategori keefektifan N-Gain dalam presentase. Adapun kategori rata-rata keefektifan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11³⁰
Kategori Rata-Rata Keefektifan

Rata-Rata N-Gain (%)	Kategori
80-100	Sangat efektif
66-79	Efektif
56-65	Cukup efektif
40-55	Kurang efektif
30-39	Gagal

³⁰ Eka Putra Ramdhani, Fitriah Khoirunnisa, dan Nur Asti Nadiah Siregar, "Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia," *Jurnal of Research and Technology* 6, no. 1 (Juni 2020): 164.

Pada penelitian ini uji statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS *version* 29.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Belajar

a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Pelaksanaan *pretest* dilaksanaka pada tanggal 27 Maret 2023 dikelas eksperimen dan tanggal 16 Mei 2023 dikelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa pada kelas kontrol dan eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal para siswa sebanyak 5 soal terbentuk essay dengan hasil *pretest* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai *Pretest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Eksperimen	17	93	14	42
Kontrol	18	71	14	47

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *pretest* pada kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi 93, nilai terendah 14 dan memiliki rata-rata sebesar 42, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 71, nilai terendah 14, dan nilai rata-rata 47. Berikut ini data hasil belajar setiap indikator:

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Setiap Indikator Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol *Pretest*

Kelas	Deskripsi	No Soal						
		1 (C2)	2 (C2)	3 (C3)			4 (C3)	5 (C4)
				a	b	c		
Eksperimen	Menjawab soal dengan benar	29,41	17,65	41,18	17,65	23,53	35,29	0
	Menjawab soal tapi belum benar	70,59	35,29	35,29	47,06	35,29	17,65	17,65
	Tidak Menjawab	0	47,06	23,53	35,29	41,18	47,06	82,35
Kontrol	Menjawab soal dengan benar	0	0	38,89	27,78	38,89	0	0
	Menjawab soal tapi belum benar	100	94,44	55,56	22,22	11,11	100	88,89
	Tidak Menjawab	0	5,556	5,556	50	50	0	11,11

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh informasi tentang ketuntasan belajar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Ketuntasan Belajar *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	KKM	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		N	%	N	%
≥ 65	Tuntas	3	18%	3	17%
< 65	Tidak Tuntas	14	82%	15	83%
Jumlah		17	100%	18	100%

Dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang berjumlah 17 siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ada sebanyak 82% atau 14 siswa yang tidak tuntas dan ada 18% atau 3 siswa yang tuntas. Sedangkan dikelas kontrol, jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 17% atau 3 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 83% atau 15 siswa.

b. Data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 01 April 2023 di kelas eksperimen dan tanggal 23 Mei 2023 di kelas kontrol.

Tabel 4.4
Nilai *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Eksperimen	17	100	64	87
Kontrol	18	100	50	76

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *posttest* pada kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi 100, nilai terendah 64, dan memiliki rata-rata sebesar 87, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 100, nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 76.

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Setiap Indikator Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol *Posttest*

Kelas	Deskripsi	No Soal						
		1 (C2)	2 (C2)	3 (C3)			4 (C3)	5 (C4)
				a	b	c		
Eksperimen	Menjawab soal dengan benar	94,12	88,24	88,24	35,29	58,82	94,12	76,47
	Menjawab soal tapi belum benar	5,882	11,76	11,76	64,71	41,18	5,882	17,65
	Tidak Menjawab	0	0	0	0	0	0	5,882
Kontrol	Menjawab soal dengan benar	72,22	61,11	61,11	38,89	72,22	33,33	33,33
	Menjawab soal tapi belum benar	27,78	38,89	38,89	61,11	22,22	66,67	61,11
	Tidak Menjawab	0	0	0	0	5,556	0	5,556

Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh informasi tentang ketuntasan belajar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Ketuntasan Belajar *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	KKM	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		N	%	N	%
≥ 65	Tuntas	16	94%	14	78%
< 65	Tidak Tuntas	1	6%	4	22%
Jumlah		17	100%	18	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang berjumlah 17 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 94% atau 16 siswa yang tuntas dan 6% atau 1 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan dikelas kontrol, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 78% atau 14 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 22% atau 4 siswa.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Pretest*

1) Uji Normalitas

Data *pretest* selanjutnya diuji apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS version 29.0* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Pretest*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	.192	17	.096	.910	17	.102
Siswa	Kontrol	.188	18	.092	.904	18	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 29.0 diperoleh informasi nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar $= 0,096 > 0,05$ yang berarti data hasil *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $= 0,092 > 0,05$ yang berarti data hasil *pretest* pada kelas kontrol (IV A) berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 12.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dari kedua kelas memiliki variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikan $> \alpha = H_0$ maka diterima atau variasi homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.569	1	33	.456
	Based on Median	.225	1	33	.638
	Based on Median and with adjusted df	.225	1	27.610	.639
	Based on trimmed mean	.442	1	33	.511

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 29.0 diperoleh nilai sig = 0,456 > 0,05, maka H_0 diterima atau kedua varian homogen. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12.

b. Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Posttest*

1) Uji Normalitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *Posttest*

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PostTest Eksperimen	.200	17	.070	.893	17	.052
	PostTest Kontrol	.188	18	.092	.919	18	.126

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 29.0 diperoleh informasi nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar = 0,070 > 0,05 yang berarti data hasil *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar = 0,092 > 0,05 yang berarti data hasil *posttest* pada kelas

kontrol berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut sama-sama berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 12.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	5.658	1	33	.023
	Based on Median	3.797	1	33	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.797	1	27.772	.062
	Based on trimmed mean	5.423	1	33	.026

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 29.0* dapat diperoleh nilai sig = 0,023. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya kedua kelompok memiliki varian yang beda atau tidak homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan disimpulkan bahwa data tidak homogen sehingga untuk uji hipotesis menggunakan uji t' . Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *independent sampel t test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	5.688	.023	2.701	33	.005	.011	11.356	4.205	2.801	19.911
Siswa	Equal variances not assumed			2.742	27.274	.005	.011	11.356	4.142	2.861	19.851

Berdasarkan hasil *independent sampel t test* di atas untuk data yang tidak homogen diperoleh nilai sig ($0,01$) $< 0,05$ dan t' hitung ($2,74$) $> t$ tabel ($2,03$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

d. Uji N Gain Ternormalisasi

Uji Gain Ternormalisasi digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar. Gain Ternormalisasi untuk memberikan gambaran umum peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus Gain Ternormalisasi (*normalized gain*).

Tabel 4.12
Hasil Uji N-Gain

		Descriptives				
Kelas			Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	75.9405	5.53371		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.2096		
			Upper Bound	87.6715		
		5% Trimmed Mean	78.8228			
		Median	80.2817			
		Variance	520.573			
		Std. Deviation	22.81607			
		Minimum	.00			
		Maximum	100.00			
		Range	100.00			
		Interquartile Range	18.29			
		Skewness	-2.441	.550		
		Kurtosis	7.845	1.063		
		Kontrol	Kontrol	Mean	54.5922	5.86567
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.2168
Upper Bound	66.9677					
5% Trimmed Mean	53.8872					
Median	60.1330					
Variance	619.310					
Std. Deviation	24.88594					
Minimum	21.88					
Maximum	100.00					
Range	78.13					
Interquartile Range	44.43					
Skewness	.156			.536		
Kurtosis	-1.285			1.038		

Berdasarkan hasil penelitian uji *N-Gain score* di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Konteksual adalah sebesar 75.9405 atau 75% termasuk dalam kategori efektif. Sementara untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebagai berikut 54.5922 atau 54% termasuk dalam kategori kurang efektif. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Sementara penggunaan metode konvensional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Artinya siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual hasil belajarnya lebih besar dari siswa yang belajarnya menggunakan model konvensional. Hal ini disebabkan model pembelajaran kontekstual lebih mudah untuk siswa dalam memahami materi, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, siswa juga dimotivasi untuk menemukan pengetahuan sendiri, pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini diperkuat dengan teori menurut Shoimin, kelebihan pembelajaran kontekstual pembelajaran akan lebih bermakna dan riil, pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa, kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi saja akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan, dan materi dapat

ditemukan sendiri oleh siswa.¹ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Kistian² dan Yuswita³ bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Berpengaruhnya model pembelajaran ini juga ditunjukkan dari hasil peningkatan setiap indikator soal dari *pretest* ke *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil kelas eksperimen

- a. Soal 1 (C2) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 16 siswa dan 1 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 5 siswa menjawab dengan benar dan 12 siswa menjawab tetapi belum benar.
- b. Soal 2 (C2) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 15 siswa dan 2 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 3 siswa menjawab dengan benar, 6 siswa menjawab tetapi belum benar dan 8 siswa yang tidak menjawab.
- c. Soal 3 (C3) terdapat tiga poin soal diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Nilai *posttest* pada poin (a) terdapat peningkatan siswa yang menjawab dengan benar menjadi 15 siswa dan 2 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 7 siswa menjawab

¹ Ahyar dkk., *Model-model Pembelajaran*, 27–18.

² Kristian, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat.”

³ Yuswita, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak.”

- dengan benar, 6 siswa menjawab tetapi belum benar dan 4 siswa yang tidak menjawab.
- 2) Nilai *posttest* pada poin (b) terdapat peningkatan siswa yang menjawab dengan benar menjadi 6 siswa dan 11 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 3 siswa menjawab dengan benar, 8 siswa menjawab tetapi belum benar dan 6 siswa yang tidak menjawab.
 - 3) Nilai *posttest* pada poin (c) terdapat peningkatan siswa yang menjawab dengan benar menjadi 10 siswa dan 7 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 4 siswa menjawab dengan benar, 6 siswa menjawab tetapi belum benar dan 7 siswa yang tidak menjawab.
- d. Soal 4 (C3) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 15 siswa dan 2 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 6 siswa menjawab dengan benar, 3 siswa menjawab tetapi belum benar dan 8 siswa yang tidak menjawab.
 - e. Soal 5 (C4) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 13 siswa, 3 siswa menjawab tetapi belum benar dan 1 siswa tidak menjawab, sedangkan pada nilai *pretest* tidak ada siswa yang menjawab dengan benar, 3 siswa menjawab tetapi belum benar dan 14 siswa yang tidak menjawab.

2. Hasil kelas kontrol

- a. Soal 1 (C2) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 13 siswa dan 5 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 18 siswa menjawab tetapi belum benar.
- b. Soal 2 (C2) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 11 siswa dan 7 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 17 siswa menjawab tetapi belum benar dan 1 siswa tidak menjawab.
- c. Soal 3 (C3) terdapat tiga poin soal diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Nilai *posttest* pada poin (a) terdapat peningkatan siswa yang menjawab dengan benar menjadi 11 siswa dan 7 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 7 siswa menjawab dengan benar, 10 siswa menjawab tetapi belum benar dan 1 siswa yang tidak menjawab.
 - 2) Nilai *posttest* pada poin (b) terdapat peningkatan siswa yang menjawab dengan benar menjadi 7 siswa dan 11 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 5 siswa menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab tetapi belum benar dan 9 siswa yang tidak menjawab.
 - 3) Nilai *posttest* pada poin (c) terdapat peningkatan siswa yang menjawab dengan benar menjadi 13 siswa, 4 siswa menjawab tetapi belum benar dan 1 siswa tidak menjawab, sedangkan pada

nilai *pretest* 7 siswa menjawab dengan benar, 2 siswa menjawab tetapi belum benar dan 9 siswa yang tidak menjawab

- d. Soal 4 (C3) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 6 siswa dan 12 siswa menjawab tetapi belum benar, sedangkan pada nilai *pretest* 18 siswa menjawab tetapi belum benar.
- e. Soal 5 (C4) terdapat peningkatan pada nilai *posttest* siswa yang menjawab dengan benar menjadi 6 siswa, 11 siswa menjawab tetapi belum benar dan 1 siswa tidak menjawab, sedangkan pada nilai *pretest* 16 siswa menjawab tetapi belum benar dan 2 siswa tidak menjawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian penerapan model pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t' *independent sampel t test* dengan nilai $\text{sig} = 0,01 < 0,05$ dan $t'_{\text{hitung}} (2,74) > t_{\text{tabel}} (2,03)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar, dengan nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,7594 atau 75% (kategori efektif) dan N-Gain yang diperoleh kelas kontrol 0,5459 atau 54% (kategori kurang efektif). Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Karang Anyar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sabagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru pelajaran matematika hendaknya menggunakan model pembelajaran kontekstual ini agar siswa lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang disampaikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual membutuhkan alokasi waktu yang banyak sehingga perencanaan dalam penelitian ini yakni berkaitan kurang maksimalnya pelaksanaan fase-fase dalam penerapan model pembelajaran kontekstual yang dikarenakan waktu penelitian relatif singkat. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dalam melakukan penelitian, mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual dengan lebih matang. Misalnya dalam pembuatan bahan ajar, alat peraga harus benar-benar cermat dan tepat. Waktu yang digunakan untuk penelitian hendaknya lebih lama supaya penerapan model pembelajaran kontekstual dapat lebih maksimal dan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih mendalam dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu, Ema Busti Prihastari, Rahmadsyah, Ratna Setyaningsih, Dwi Maryani Rispatiningsih, Yuniansyah, Luvy Sylviana Zanthly, dkk. *Model-model Pembelajaran*. Pradina Pustaka, 2021.
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, dan Sari Narulita. “Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta.” *Jurnal Studi Al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Qur’an* 10, no. 2 (2014): 122.
- Asmar, Andi Ihsan, dan Ahmad Rum Bismar. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Video*. Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Astuti, Erna Widi. Proses Belajar dan Hasil Belajar Matematika, 5 Desember 2022. Kantor SD Negeri 1 Karang Anyar.
- Azizah, Nurul Kami Sani, Nurul Fitriah Aras, Lusi Andriana, Friska, Rahma Safira, Andi Ainun Nirmala, Sitti Nurfadilah, Kamawarni Regita Maulind, dan Kirana Dewi Noviantari. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. Jawa Barat: Guepedia, 2022.
- Cipta, Dyah Ayu Sulistyaning, Era Dewi Kartika, dan Anik Kurniawati. *Pembelajaran Matematika untuk Siswa Pervasive Developmental Disorder-Not Otherwise Specified Melalui Montessori*. Malang: Tim MNC Publishing, 2020.
- Dewi, Nuriana Rachmani, dan Adi Satrio Ardiansyah. *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Fatirani, Herneta. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Gunanto, dan Dhesy Adhalia. *Matematika Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.

- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Hurin, Roberta Uron, Majidatun Ahmala, Tasdin Tahrin, Suwarno, Uswatun Chasanah, Dwi Maryani Rispatiningsih, Rahmawida Putri, Rachmat Satria, Moh. Isbin, dan Raudlatul Jannah. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Ikram, Alwy, Ade Echa Ritonga, Adind Nurhaliza, Alfina Damayanti, dan Andrea Abdillah Nasution. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, Maulana, dan Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Kristian, Agus. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Bina Gogik* 5, no. 2 (September 2018).
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Mahmud, Saifuddin, dan Muhammad Idham. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Mahtumi, Ibnu, Ine Rahayu Purwaningsih, dan Tedi Purbangkara. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Marsigit, Ali Mahmudi, Tuharto, Himmawati, dan Karyati. *Matematika 1: SMA Kelas X*. Yudistira, 2008.
- Meisaroh, Siti. *Evektifitas Pendekatan RME*. Serang, 2019.
- Muadim. *Proses Belajar dan Hasil Belajar Matematika*, 5 Desember 2022. Kantor SD Negeri 1 Karang Anyar.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Peelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

- Murdiyatomoko, Janu. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Nasution, Nurliana, Yuvi Darmayunata, dan Sri Wahyuni. *Augmented Reality dan Pembelajaran di Era Digital*. Indramayu: Adab, 2022.
- Ngartiningsih. *Belajar Asik Matematika Melalui Team Game Tournament*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, Jafar Basalamah, dan Sumianto. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Prktis Bagi Mahasiswa*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018.
- Nur, Fitriani, dan Masita. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022.
- Oktavia, Shilphy A. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetio, Edi Surya Negara Kasta Gurning, Risanti Febrine Situmorang, Tasnis Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sесilia, Puspita Puji Rahayu Bonaraja Purba, Muhammad Chaerul, Ika Yuniawati Valentine Siagian, dan Gilny Aileen Joan Rantung. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, I Made Surya Hermawan, Ida Ayu Made Wedasuwari, Ruslianto, dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, Trisnawati, Diah Puspita, Erliza Septian Negara Negara, dan Marilyn Kristian. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Adab, 2021.
- Pratama, Satria Artha, dan Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Penerapan Standar Oprasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (Januari 2021).

- Purba, Friska Juliana, Hani Subakti, Donald Loffie Muntu, Janner Simarmata, dan Akbar Avicenna. *Strategi-strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Purwanti, Eva. *Pembelajaran Kontekstual Media Ojek Lagsung Dalam Menulis Puisi*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- R, Muhammad Alfhi, dan Rahmawati. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan dan Tanpa Menggunakan Alat Peraga Dalam Memahami Konsep Segitiga di Kelas VII MTS Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal JPM IAIN Antasari* 03, no. 1 (Desember 2015): 71.
- Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Ramdhani, Eka Putra, Fitriah Khoirunnisa, dan Nur Asti Nadiah Siregar. "Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia." *Jurnal of Research and Technology* 6, no. 1 (Juni 2020).
- Rangkuti, Freddy. *The Power Of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Dstrategi Pengembangan Merek + Analisis Kasus Dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Rapiadi. *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motifasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Baru: Insan Cendikia Mandiri, 2022.
- Rifa'i, Muh Husyain, Tanuki, Imam Sudarmaji, Novita Mulyadi Jalal, dan Nenni Faridah Lubis. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: Yayasan Bestari Samasta, 2022.
- Riinawati. *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. CV.Kanhaya Karya, 2020.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Rosna, Andi. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat." *Jurnal Kreatif Taduloko Online* 4, no. 6 (t.t.).
- Ruqoyyah, Siti. *Buku Ajar Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia, 2021.

- Siregar, Budi Gautama, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Siregar, Selamat. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Peluang Melalui Model Pembelajaran Pencapaian Konsep di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan." *Jurnal Edumatica* 02, no. 02 (Oktober 2012)
- Siswa Kelas IV. Proses Pembelajaran Matematika, 5 Desember 2022. Ruang Kelas.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujala, Akas Pinarangan, Imam Nazarudin Latif, Ismail Bakrie, dan Lisa Astria Milasari. *Statistik Ekonomi 1*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Sunarto. *Model Tutor Sebaya: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Supriyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Tengah: NEW, 2021.
- Syafaruddin, Supiono, dan Burhanuddin. *Guru, Mari Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Syahrizal, Irvan, Tumiyem, Hamela Sari Sitompul, Hisbullah, dan Andi Hajar. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. Padang: Get Press, 2022.
- Tarjo. *Motode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belejar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wulandari, Putri. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampug, 2018.

Yayuk, Erna. *Pembelajaran Matematik SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Yuswita. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

1. Daftar Penilaian Akhir Semester Kelas IV A

No	Nama	Nilai Matematika
1	Abhy Dwijaya Diputra	36
2	Adelia Maylani Putri	32
3	Afifah Nurul Ainiyyah	26
4	Andini	26
5	Anggun	30
6	Ani Rahmawati	46
7	Ariansyah	28
8	Arkyanu Adiyanta	28
9	Beby Fitriani	26
10	Chika Nurul Aini	46
11	Egi Rahmadani	44
12	Enggar Saputra	30
13	Farid Akbar	28
14	Febi Putri Yani	32
15	Indah Cahaya	28
16	Indra Bexti	30
17	Juwita Sari	26
18	Muhammat Rizal	26

2. Daftar Penilaian Akhir Semester Kelas IV B

No	Nama	Nilai Matematika
1	Lia Arumi	46
2	Luisa Vernanda	40
3	Melati Harum Sari	36
4	Muhamad Ulin Nuha	40
5	Muhammad Arifiyan	30
6	Nur Alif	20
7	Olivia Carolien	35
8	Paulus Niko Irawan	43
9	Putri Ayu Retno Ningsih	43
10	Rafi Prasetiawan	26
11	Ragel Fernando	34
12	Rahmad Nur Alem	32
13	Reno Setiawan	32
14	Reyan Andika	28
15	Rifal Alfa Riza	26
16	Ummi Nur Rahma Wati	46
17	Zidan Faturrohim	37

OUTLINE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR

HALAMAN SAMBUT

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Jenis-jenis Hasil Belajar Siswa
- B. Model Pembelajaran Kontekstual
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual
 - 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kontekstual

3. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kontekstual
 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual
 5. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual
- C. Pembelajaran Matematika
1. Pengertian Matematika
 2. Tujuan Pembelajaran Matematika
 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika
 4. Uraian Materi
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Desain Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
1. Variabel Bebas (X)
 2. Variabel Terikat (Y)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasai
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Uji Validitas
 2. Uji Reliabilitas
 3. Daya Beda
 4. Tingkat Kesukaran

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar
 - a. Penghitungan Skor
 - b. Penghitungan Nilai
 - c. Penghitungan Presentasi
2. Analisis Statistik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
 - c. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Pretest
 - b. Data Posttest
 - c. Data Observasi
2. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Pretest
 - b. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Posttest
 - c. Uji Hipotesis
 - d. Uji N Gain Ternormalisasi

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003

Metro, 21 Februari 2023
Peneliti



Anggun Anggraini
NPM. 1901031007

SILABUS MATEMATIKA KELAS IV SEMESTER 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pelajaran: Bangun Datar, Statistika/Pegolahan Data dan Pengukuran Sudut

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1. Memahami pengertian data. 3.11.3. Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang. 3.11.4. Memahami cara menyajikan/membuat diagram batang.	Data Membaca data Menafsirkan diagram batang Membuat diagram batang Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal arti data dan diagram • Membaca data • Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang • Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbeda dari data sebelumnya • Mengumpulkan data siswa • Menggunakan konsep diagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang • Menyajikan/membuat diagram batang Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang 	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru Kurikulum 2013 Revisi • Buku Siswa Kurikulum 2013 Revisi • Internet • Media lainnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang	4.11.1. Menjelaskan makna data. 4.11.3. Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang 4.11.4. Mempraktekkan penyajian data dalam bentuk diagram Batang.		batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran		• Membuat diagram batang		



Mengetahui,
Kepala SDN 1 Karang Anyar

Sri Wahyuni, S.Pd.SD
NIP. 198403122014072002

Karang Anyar, 3 Januari 2023
Guru Kelas-IV B


Siti Halimah, S.Pd.I
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karang Anyar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengolahan Data
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Memahami pengertian data.
	3.11.2 Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dalam bentuk diagram batang.	4.11.1 Menjelaskan makna data.
	4.11.2 Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
	4.11.3 Mempraktikan penyajian data dalam bentuk diagram batang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, mengamati penjelasan guru, siswa mampu memahami cara mengumpulkan data dengan cara pencatatan langsung dan mengisi lembar isian.
2. Dengan membaca, mengamati, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.
3. Dengan mengamati, membaca, dan diskusi siswa mampu mengidentifikasi data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengumpulan Data

Data merupakan catatan informasi yang diperoleh berdasarkan fakta. Sumber data dapat diperoleh secara langsung atau dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh secara langsung dapat berupa data hasil wawancara dengan narasumber. Data juga dapat diperoleh dari hasil pengisian kuesioner atau angket. Data dari sumber yang sudah ada, misalnya laporan keuangan, data absensi, data hasil sensus.

Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel

Data yang diperoleh melalui wawancara, pencatatan langsung, pembagian kuesioner, atau sumber yang sudah ada dapat disusun dalam bentuk tabel atau diagram. Data yang disajikan tersebut dapat mempermudah kita dalam membaca dan menafsirkan data tersebut.

Contoh:

Data nilai ulangan matematika 15 siswa adalah sebagai berikut:

7	6	8	8	7
9	6	9	8	7
6	7	8	7	7

Langkah-langkah penyajian data tersebut kedalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hitunglah banyak setiap nilai ulangan pada data tersebut. Mulailah nilai ulangan yang paling kecil sampai yang terbesar.

- a) Nilai 6 ada 3, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 6 ada 3 orang.
- b) Nilai 7 ada 6, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 7 ada 6 orang.
- c) Nilai 8 ada 4, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 8 ada 4 orang.
- d) Nilai 9 ada 2, artinya banyak siswa yang memperoleh nilai 9 ada 2 orang.
- 2) Tuliskan data yang telah dikelompokkan tersebut kedalam tabel sebagai berikut:

Nilai	Banyak Siswa
6	3
7	6
8	4
9	2
Jumlah	15

E. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : 1. Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013, Gunanto dan Dhesy Adhalia.
2. Internet
3. Sumber lain yang relevan
2. Alat Pembelajaran : Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan tulis

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kontekstual
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar. 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 6. Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 	10 Menit
Inti	<p>Modeling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang pengumpulan data dan menyajikan data dalam bentuk tabel. 2. Guru menjelaskan hubungan materi pengolahan data dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. <p>Inquiry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menulis ukuran sepatu siswa kelas IV B SD Negeri 1 Karang Anyar. 2. Siswa diminta untuk menulis ukuran sepatu teman sekelas. <p>Questioning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa dalam memahami bagaimana cara mengumpulkan data dan menyajikan data dalam bentuk tabel. 2. Siswa menanyakan ukuran sepatu siapa yang paling besar, kecil, dan jumlahnya. 3. Siswa dapat mengungkapkan cara mengumpulkan data dan menyajikan data dengan kata-kata sendiri. <p>Learning Community</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk belajar/mengerjakan soal secara berkelompok. 	55 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta membuat penyajian data dalam bentuk tabel yang sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan. 3. Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta maju kedepan untuk presentasi hasil data yang sudah dikumpulkan. <p>Constructivisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. 2. Siswa diminta menjelaskan pengertian data, setelah membaca materi yang sudah diberikan oleh guru. 3. Siswa diminta untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan data. <p>Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan apa saja benda yang dapat didata di lingkungan sekitar. 2. Guru meminta untuk menyimpulkan materi pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk tabel melalui pengalaman belajar siswa. <p>Authentic Assessment</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. 3. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a. Guru mengucapkan salam. 	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

1. Teknik: Tes Tertulis
2. Bentuk: Uraian

Guru Kelas IV


Siti Halimah, S.Pd.I
NIP. -

Karang Anyar, 28 Maret 2023

Peneliti


Anggun Angraini
NPM. 1901031007

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Sri Wahyuni, S.Pd.SD
NIP. 198403122014072002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karang Anyar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengolahan Data
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Memahami pengertian data.
	3.11.2 Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dalam bentuk diagram batang.	4.11.1 Menjelaskan makna data..
	4.11.2 Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
	4.11.3 Mempraktikan penyajian data dalam bentuk diagram batang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, mengamati penjelasan guru, siswa mampu memahami cara mengumpulkan data dengan cara pencatatan langsung dan mengisi lembar isian.
2. Dengan membaca, mengamati, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.
3. Dengan mengamati, membaca, dan diskusi siswa mampu mengidentifikasi data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Tabel

Membaca data dalam bentuk tabel berarti menyebutkan informasi yang hanya tertulis pada tabel tersebut. Menafsirkan data sedikit berbeda dengan membaca data. Saat menafsirkan data dalam bentuk tabel, kita harus mampu menemukan informasi lain mengenai data tersebut yang tertulis pada tabel. Informasi yang diperoleh dapat berupa data paling banyak, paling sedikit, rendah, tertinggi, selisih, atau jumlah.

1. Menentukan data dengan ukuran tertentu

Perhatikan contoh berikut:

Nilai	Banyak Siswa
6	3
7	6
8	4
9	2
Jumlah	15

Contoh data dengan ukuran tertentu yang dapat kita simpulkan dari tabel di atas, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa yang mendapat nilai 6 ada 3 orang.
2. Siswa yang mendapat nilai 7 ada 6 orang.
3. Siswa yang mendapat nilai lebih dari 7 ada 6 orang.

2. Menentukan data terbesar dan terkecil

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa:

- a. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 6.
- b. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9.
- c. Nilai paling banyak diperoleh siswa adalah 7, yaitu sebanyak 6 siswa.
- d. Nilai yang paling sedikit diperoleh siswa adalah nilai 9, yaitu sebanyak 2 siswa.

E. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : 1. Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013, Gunanto dan Dhesy Adhalia.
2. Internet
3. Sumber lain yang relevan
2. Alat Pembelajaran : Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan tulis

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kontekstual
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar. 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 6. Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 	10 Menit

Inti	<p>Modeling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang membaca dan menafsirkan data dalam bentuk tabel. 2. Guru menggambar data dalam bentuk tabel di papan tulis. 3. Guru membahas contoh soal dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan cara membuat tabel dengan media grafis yang sudah dijelaskan. <p>Inquiry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menanyakan hobby olahraga kepada teman sekelasnya. 2. Siswa diminta untuk menulis hobby olahraga teman sekelasnya yang telah didata. <p>Questioning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa dalam memahami bagaimana cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk tabel. 2. Siswa dapat membaca dan menafsirkan data dalam bentuk tabel dengan kata-kata sendiri. <p>Learning Community</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk belajar/mengerjakan soal secara berkelompok. 2. Siswa diminta untuk mencari/menanyakan data tentang hobby olahraga teman sekelas. 3. Siswa diminta membuat tabel sesuai dengan data yang sudah terkumpul dan menafsirkan data tersebut. 4. Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta maju kedepan untuk presentasi hasil data yang sudah dikumpulkan. <p>Constructivisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. 2. Siswa diminta menjelaskan, membaca dan menafsirkan data dalam bentuk tabel. <p>Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan apa saja benda yang dapat didata di lingkungan sekitar. 2. Guru meminta untuk menyimpulkan materi membaca dan menafsirkan data dalam bentuk 	55 Menit
------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

	tabel melalui pengalaman belajar siswa. Authentic Assessment 1. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.	
Penutup	1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. 3. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a. Guru mengucapkan salam.	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

1. Teknik: Tes Tertulis
2. Bentuk: Uraian

Guru Kelas IV


Siti Halimah, S.Pd.I
NIP. -

Karang Anyar, 29 Maret 2023

Peneliti


Anggun Anggraini
NPM. 1901031007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Wahyuni, S.Pd.SD
NIP. 198403122014072002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karang Anyar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengolahan Data
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit
 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Memahami pengertian data.
	3.11.2 Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dalam bentuk diagram batang.	4.11.1 Menjelaskan makna data..
	4.11.2 Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
	4.11.3 Mempraktikan penyajian data dalam bentuk diagram batang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, mengamati penjelasan guru, siswa mampu memahami cara mengumpulkan data dengan cara pencatatan langsung dan mengisi lembar isian.
2. Dengan membaca, mengamati, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.
3. Dengan mengamati, membaca, dan diskusi siswa mampu mengidentifikasi data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Batang

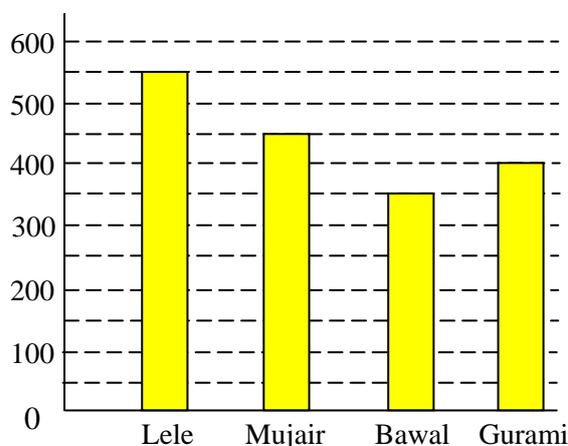
Diagram batang merupakan bentuk diagram yang menyajikan data dalam bentuk batany-batang persegi atau persegi panjang dengan lebar yang sama. Diagram batang dapat dibuat secara tegak atau mendatar.

Perhatikan tabel banyak ikan ditambak milik pak Reza berikut:

Jenis Ikan	Banyak (ekor)
Lele	550
Mujair	450
Bawal	350
Gurami	400

Langkah-langkah membuat diagram batang berdasarkan tabel diatas sebagai berikut:

- 1) Tulislah nama jenis ikan pada sumbu mendatar dan banyak ikan (ekor) pada sumbu tegak.
- 2) Buatlah batang pada setiap nama jenis ikan setinggi banyak ikan pada tabel.
- 3) Pastikan jarak antara setiap data sama besar



E. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : 1. Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013, Gunanto dan Dhesy Adhalia.
2. Internet
3. Sumber lain yang relevan
2. Alat Pembelajaran : Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan tulis

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kontekstual
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar. 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 6. Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 	10 Menit
Inti	<p>Modeling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang menyajikan data dalam bentuk diagram batang. 2. Guru menggambarkan data dalam bentuk diagram batang dipapan tulis. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	55 Menit

	<p>Inquiry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menanyakan bulan lahir siswa kelas IV B SD Negeri 1 Karang Anyar. 2. Siswa diminta untuk menulis apa saja yang dapat di data yang telah diamati. <p>Questioning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa dalam memahami bagaimana menyajikan data dalam bentuk diagram batang. 2. Siswa dapat mengungkapkan cara menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan kata-kata sendiri. <p>Learning Community</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk belajar/mengerjakan soal secara berkelompok. 2. Siswa diminta untuk mencari data tanggal lahir siswa kelas IV B SD Negeri 1 Karang Anyar. 3. Siswa diminta membuat penyajian data dalam bentuk diagram batang yang sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan. 4. Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta maju kedepan untuk presentasi hasil data yang sudah dikumpulkan. <p>Contructivisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. 2. Siswa diminta menjelaskan pengertian data dalam bentuk diagram batang, setelah membaca materi yang sudah diberikan oleh guru. 3. Siswa diminta untuk menjelaskan bagaimana cara membuat bentuk diagram batang. <p>Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan apa saja benda yang dapat didata di lingkungan sekitar. 2. Guru meminta untuk menyimpulkan materi penyajian data dalam bentuk diagram batang melalui pengalaman belajar siswa. 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>Authentic Assessment</p> <p>1. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar.</p> <p>5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a. Guru mengucapkan salam.</p>	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

1. Teknik: Tes Tertulis
2. Bentuk: Uraian

Guru Kelas IV



Siti Hafmah, S.Pd.I
NIP. -

Karang Anyar, 30 Maret 2023
Peneliti



Anggun Anggraini
NPM. 1901031007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Wahyuni, S.Pd.SD
NIP. 198405122014072002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karang Anyar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengolahan Data
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

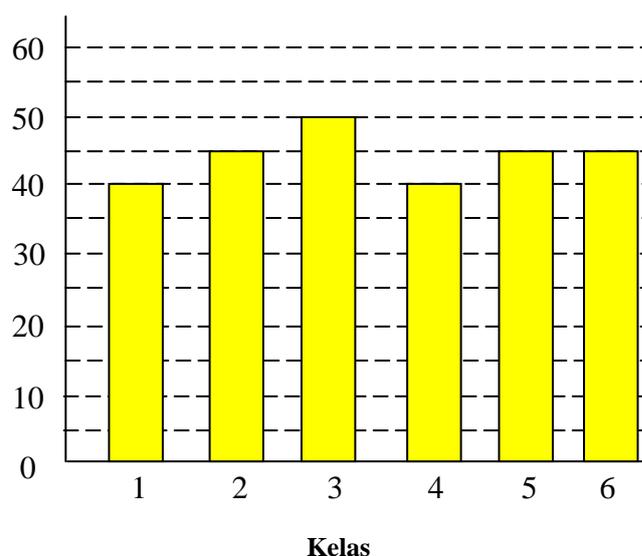
Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Memahami pengertian data.
	3.11.2 Memahami cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dalam bentuk diagram batang.	4.11.1 Menjelaskan makna data..
	4.11.2 Membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang.
	4.11.3 Mempraktikan penyajian data dalam bentuk diagram batang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, mengamati penjelasan guru, siswa mampu memahami cara mengumpulkan data dengan cara pencatatan langsung dan mengisi lembar isian.
2. Dengan membaca, mengamati, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.
3. Dengan mengamati, membaca, dan diskusi siswa mampu mengidentifikasi data yang akan disajikan dalam bentuk diagram.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Diagram Batang



Berdasarkan diagram batang tersebut, dapat diketahui:

- 1) Banyak siswa kelas 1 adalah 40 orang.
- 2) Kelas yang jumlah siswanya banyak adalah kelas 3, yaitu sebanyak 50 orang.
- 3) Kelas 2, 5, dan 6 mempunyai jumlah siswa yang sama banyak, yaitu 45 orang.
- 4) Selisih jumlah siswa yang paling sedikit dan paling banyak adalah $50 - 40 = 10$ orang.

- 5) Jumlah seluruh siswa di SD Merah Putih adalah $40 + 45 + 50 + 40 + 45 + 45 = 265$ orang.

E. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : 1. Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013, Gunanto dan Dhesy Adhalia.
2. Internet
3. Sumber lain yang relevan
2. Alat Pembelajaran : Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan tulis

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kontekstual
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan permainan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 	10 Menit
Inti	<p>Modeling</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang. Guru menggambar data dalam bentuk diagram batang di papan tulis dan menjelaskan cara membaca dan menafsirkan. Guru membahas contoh soal dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan cara 	55 Menit

	<p>membuat diagram batang dengan media grafis yang sudah dijelaskan.</p> <p>Inquiry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menanyakan makanan favorit kepada teman sekelasnya. 2. Siswa diminta untuk menulis data makanan kesukaan teman sekelasnya. <p>Questioning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa dalam memahami bagaimana cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang. 2. Siswa dapat membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang dengan kata-kata sendiri. <p>Learning Community</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk belajar/mengerjakan soal secara berkelompok. 2. Siswa diminta untuk mencari/menanyakan data tentang minuman favorit teman sekelas. 3. Siswa diminta membuat dalam bentuk diagram batang sesuai dengan data yang sudah terkumpul dan menafsirkan data tersebut. 4. Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta maju kedepan untuk presentasi hasil data yang sudah dikumpulkan. <p>Contructivisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. 2. Siswa diminta menjelaskan, membaca dan manafsirkan data dalam bentuk diagram batang. <p>Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan apa saja benda yang dapat didata di lingkungan sekitar. 2. Guru meminta untuk menyimpulkan materi dan cara membaca dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang melalui pengalaman belajar siswa. 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	Authentic Assessment 1. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.	
Penutup	1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. 3. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a. Guru mengucapkan salam.	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

1. Teknik: Tes Tertulis
2. Bentuk: Uraian

Guru Kelas IV


Siti Hafmah, S.Pd.I
NIP. -

Karang Anyar, 31 Maret 2023

Peneliti


Anggun Anggraini
NPM. 1901031007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Wahyuni, S.Pd.SD
NIP. 198403122014072002

HASIL NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN**1. *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Kode Nama Siswa	Soal							Skor	Nilai
		1 (C2)	2 (C2)	3 (C3)			4 (C3)	5 (C4)		
				a	b	c				
1.	A	2	2	2	2	2	2	1	13	93
2.	B	1	0	1	1	1	1	0	5	36
3.	C	2	1	0	0	0	2	0	5	36
4.	D	1	0	1	1	1	0	0	4	29
5.	E	1	0	1	1	1	0	0	4	29
6.	F	1	0	1	1	1	0	0	4	29
7.	G	1	2	2	1	2	2	1	11	79
8.	H	2	0	2	1	1	2	0	8	57
9.	I	2	0	2	2	2	2	0	10	71
10.	J	1	1	2	0	0	1	1	6	43
11.	K	1	0	1	1	1	0	0	4	29
12.	L	1	1	0	0	0	0	0	2	14
13.	M	1	1	0	0	0	0	0	2	14
14.	N	1	1	0	0	0	0	0	2	14
15.	O	1	1	1	0	0	2	0	5	36
16.	P	2	0	2	2	2	1	0	9	64
17.	Q	1	2	2	1	0	0	0	6	43
Nilai Terendah									2	14
Nilai Tertinggi									13	93

2. *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Nama Siswa	Soal							Skor	Nilai
		1 (C2)	2 (C2)	3 (C3)			4 (C3)	5 (C4)		
				a	b	C				
1.	A	2	2	2	2	2	2	2	14	100
2.	B	2	1	1	2	2	2	2	12	86
3.	C	2	2	2	1	2	2	2	13	93
4.	D	2	2	2	1	2	1	2	12	86
5.	E	2	2	2	1	2	2	1	12	86
6.	F	2	2	2	2	2	2	0	12	86
7.	G	2	1	2	1	1	2	2	11	79
8.	H	2	2	2	1	2	2	2	13	93
9.	I	2	2	2	2	1	2	2	13	93
10.	J	2	2	2	2	2	2	2	14	100
11.	K	2	2	2	1	2	2	2	13	93
12.	L	2	2	2	1	2	2	2	13	93
13.	M	2	2	1	1	1	1	1	9	64
14.	N	1	2	2	2	1	2	2	12	86
15.	O	2	2	2	1	1	2	1	11	79
16.	P	2	2	2	1	1	2	2	12	86
17.	Q	2	2	2	1	1	2	2	12	86
Nilai Terendah									9	64
Nilai Tertinggi									14	100

HASIL NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS KONTROL**1. *Pretest* Kelas Kontrol**

No	Kode Nama Siswa	Soal							Skor	Nilai
		1 (C2)	2 (C2)	3 (C3)			4 (C3)	5 (C4)		
				a	b	c				
1.	A	1	1	2	2	1	1	1	9	64
2.	B	1	1	1	0	0	1	1	5	36
3.	C	1	1	2	1	2	1	1	9	64
4.	D	1	0	0	0	0	1	0	2	14
5.	E	1	1	1	0	0	1	1	5	36
6.	F	1	1	1	0	0	1	1	5	36
7.	G	1	1	1	2	2	1	1	9	64
8.	H	1	1	1	1	2	1	1	8	57
9.	I	1	1	2	1	2	1	1	9	64
10.	J	1	1	2	2	2	1	1	10	71
11.	K	1	1	2	2	2	1	1	10	71
12.	L	1	1	1	0	0	1	1	5	36
13.	M	1	1	1	0	0	1	1	5	36
14.	N	1	1	1	0	0	1	1	5	36
15.	O	1	1	1	0	0	1	1	5	36
16.	P	1	1	2	2	2	1	1	10	71
17.	Q	1	1	2	1	1	1	1	8	57
18.	R	1	1	1	0	0	1	0	4	29
Nilai Terendah									2	14
Nilai Tertinggi									10	71

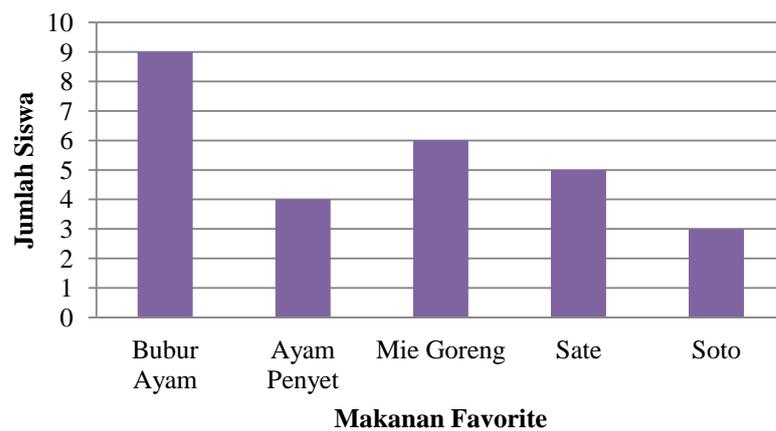
2. *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode Nama Siswa	Soal							Skor	Nilai
		1 (C2)	2 (C2)	3 (C3)			4 (C3)	5 (C4)		
				a	b	C				
1.	A	2	1	2	2	2	1	1	11	79
2.	B	2	1	2	2	2	2	2	13	93
3.	C	1	2	2	1	2	2	1	11	79
4.	D	2	2	1	1	2	1	1	10	71
5.	E	1	1	1	1	1	1	1	7	50
6.	F	2	1	1	1	0	1	1	7	50
7.	G	2	2	2	2	2	1	2	13	93
8.	H	2	2	2	2	2	1	1	12	86
9.	I	2	2	1	1	2	2	2	12	86
10.	J	1	2	2	1	2	2	1	11	79
11.	K	2	2	2	2	1	1	1	11	79
12.	L	1	1	1	1	1	2	1	8	57
13.	M	2	2	2	1	2	1	2	12	86
14.	N	2	2	2	1	2	1	2	12	86
15.	O	1	1	1	1	1	1	1	7	50
16.	P	2	2	2	2	2	2	2	14	100
17.	Q	2	2	1	1	2	1	1	10	71
18.	R	2	1	2	2	2	1	0	10	71
Nilai Terendah									4	50
Nilai Tertinggi									14	100

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

A. Soal Pretest

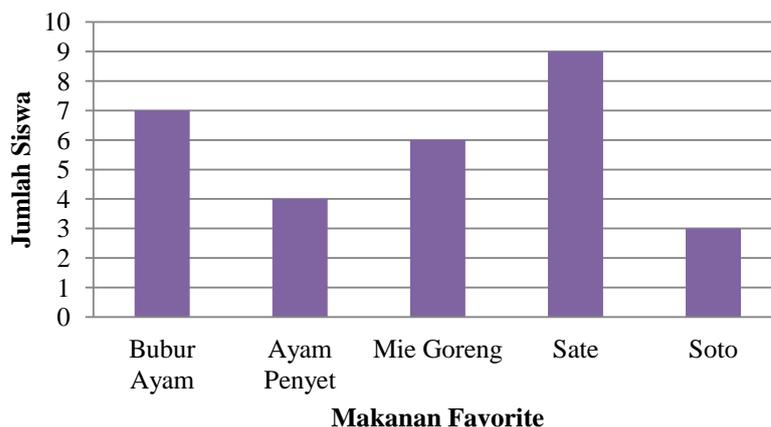
- Berikut ini data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar.
130, 120, 120, 125, 115, 130, 125, 115, 115, 120, 130, 120, 120, 125, 115, 130, 125, 115, 115, 120
Buatlah dalam bentuk tabel dari data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!
- Guru mendata siswa di kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yang lahir pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember yang berjumlah 35 siswa di antaranya: Januari 2 siswa, Februari 1 siswa, Maret 4 siswa, April 3 siswa, Mei 6 siswa, Juni 2 siswa, Juli 5 siswa, Agustus 0 siswa, September 7 siswa, Oktober 0 siswa, November 3 siswa, Desember 2 siswa. Buatlah data tersebut dalam bentuk tabel!
- Lihatlah data pada soal no 2!
 - Jumlah siswa yang paling banyak lahir pada bulan?
 - Pada bulan apa yang jumlah siswanya paling sedikit?
 - Pada bulan apa saja yang jumlah siswanya ada 3?
- Hasil wawancara siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yaitu tentang hobby olahraga diantaranya:
Hobby sepak bola sebanyak 8 siswa
Hobby bulu tangkis sebanyak 10 siswa
Hobby kasti sebanyak 6 siswa
Hobby senam sebanyak 15 siswa.
Dari data tersebut buatlah bentuk diagram batang!
- Berikut ini terdapat bentuk diagram batang dari data makanan favorite siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!



Ceritakan diagram batang diatas dengan bahasamu sendiri!

B. Soal Posttest

- Berikut ini data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar.
150, 140, 140, 145, 135, 150, 145, 135, 135, 140, 150, 140, 140, 145, 135, 150, 135, 135, 135, 140
Buatlah dalam bentuk tabel dari data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!
- Guru mendata siswa di kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yang lahir pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember yang berjumlah 39 siswa diantaranya: Januari 1 siswa, Februari 2 siswa, Maret 4 siswa, April 3 siswa, Mei 6 siswa, Juni 2 siswa, Juli 5 siswa, Agustus 4 siswa, September 7 siswa, Oktober 0 siswa, November 3 siswa, Desember 2 siswa. Buatlah data tersebut dalam bentuk tabel!
- Lihatlah data pada soal no 2!
 - Jumlah siswa yang paling banyak lahir pada bulan?
 - Pada bulan apa yang jumlah siswanya paling sedikit?
 - Pada bulan apa saja yang jumlah siswanya ada 3?
- Hasil wawancara siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yaitu tentang hobby olahraga diantaranya:
Hobby sepak bola sebanyak 10 siswa
Hobby bulu tangkis sebanyak 7 siswa
Hobby kasti sebanyak 8 siswa
Hobby senam sebanyak 14 siswa.
Dari data tersebut buatlah bentuk diagram batang!
- Berikut ini terdapat bentuk diagram batang dari data makanan favorite siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!



Ceritakan diagram batang diatas dengan bahasamu sendiri!

KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTTEST**A. Kunci Jawaban Pretest**

1. Tabel data tinggi badan kelas IV SDN 1 Karang Anyar

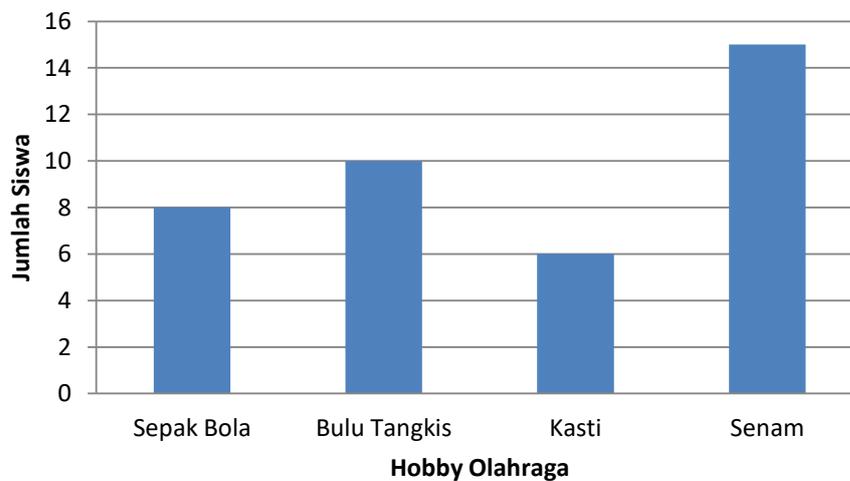
Tinggi Badan	Jumlah Siswa
115	6
120	6
125	4
130	4

2. Tabel bulan lahir siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar

Bulan Lahir	Jumlah Siswa
Januari	2
Februari	2
Maret	4
April	3
Mei	6
Juni	2
Juli	5
Agustus	0
September	7
Oktober	0
November	3
Desember	2

3. a. September (7 siswa)
b. Februari (1 siswa)
c. April dan November

- 4.



5. a. Siswa yang menyukai bubur ayam sebanyak 9 siswa
- b. Siswa yang menyukai ayam penyet sebanyak 4 siswa
- c. Siswa yang menyukai mie goreng sebanyak 6 siswa
- d. Siswa yang menyukai sate sebanyak 5 siswa
- e. Siswa yang menyukai soto sebanyak 3 siswa

B. Kunci Jawaban Posttest

1. Tabel data tinggi badan kelas IV SDN 1 Karang Anyar

Tinggi Badan	Jumlah Siswa
135	7
140	6
145	3
150	4

2. Tabel bulan lahir siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar

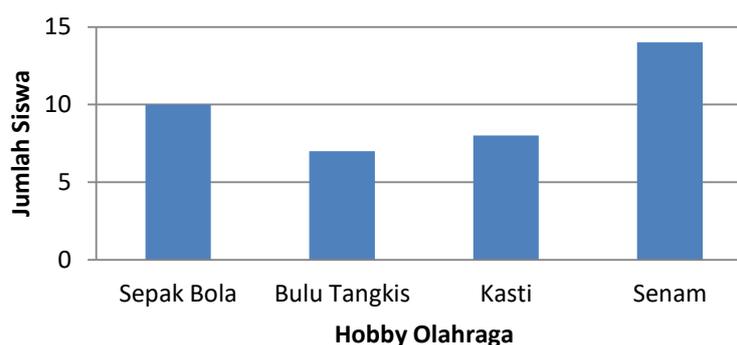
Bulan Lahir	Jumlah Siswa
Januari	1
Februari	2
Maret	4
April	3
Mei	6
Juni	2
Juli	5
Agustus	4
September	7
Oktober	0
November	3
Desember	2

3. a. September (7 siswa)

b. Januari (1 siswa)

c. April dan November

4.



5. a. Siswa yang menyukai bubur ayam sebanyak 7 siswa

b. Siswa yang menyukai ayam penyet sebanyak 4 siswa

c. Siswa yang menyukai mie goreng sebanyak 6 siswa

d. Siswa yang menyukai sate sebanyak 9 siswa

e. Siswa yang menyukai soto sebanyak 3 siswa

PEDOMAN PENSKORAN

Skor	Keterangan
0	Siswa tidak menjawab
1	Siswa menjawab tetapi belum benar
2	Siswa menjawab dengan benar

Rumus untuk mencari skor total:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

HASIL LEMBAR KERJA *PRETEST* DAN *POSTTEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN

1. *Pretest* Kelas Eksperimen

SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa : *Olivia Coralin*
Kelas : *IV B*
Hari/Tanggal : *Senin 27/2023*

- Berikut ini data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar.
130, 120, 120, 125, 115, 130, 125, 115, 115, 120, 130, 120, 120, 125, 115, 130,
125, 115, 115, 120
Buatlah dalam bentuk tabel dari data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!
- Guru mendata siswa di kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yang lahir pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember yang berjumlah 35 siswa di antaranya: Januari 2 siswa, Februari 1 siswa, Maret 4 siswa, April 3 siswa, Mei 6 siswa, Juni 2 siswa, Juli 5 siswa, Agustus 0 siswa, September 7 siswa, Oktober 0 siswa, November 3 siswa, Desember 2 siswa. Buatlah data tersebut dalam bentuk tabel!
- Lihatlah data pada soal no 2!
 - Jumlah siswa yang paling banyak lahir pada bulan?
 - Pada bulan apa yang jumlah siswanya paling sedikit?
 - Pada bulan apa saja yang jumlah siswanya ada 3?
- Hasil wawancara siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yaitu tentang hobby olahraga diantaranya:
Hobby sepak bola sebanyak 8 siswa
Hobby bulu tangkis sebanyak 10 siswa
Hobby kasti sebanyak 6 siswa
Hobby senam sebanyak 15 siswa.
Dari data tersebut buatlah bentuk diagram batang!

①

No	tinggi badan
1.	115
2.	120
3.	125
4.	130

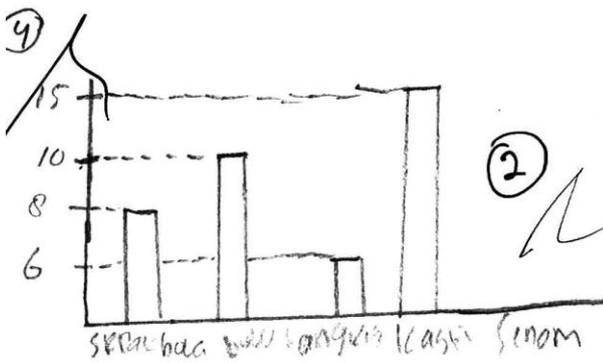
② / ②

No	Bulan	Jumlah Siswa
1	Januari	2
2	Februari	1
3	Maret	4
4	April	3
5	Mei	6
6	Juni	2
7	Juli	5
8	Agustus	0
9	September	7
10	Oktober	0
11	November	3
12	Desember	2

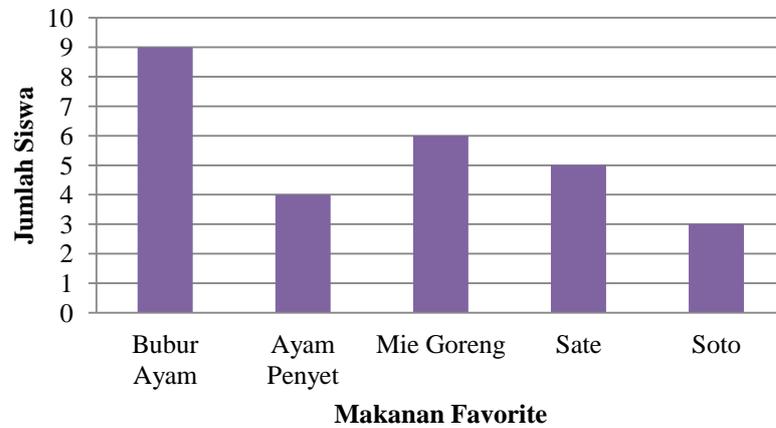
③

- a. September 7
- b. Agustus 0
- c. Oktober 0
- d. April 3
- e. November 3

④



5. Berikut ini terdapat bentuk diagram batang dari data makanan favorite siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!



Ceritakan diagram batang diatas dengan bahasamu sendiri!

1. Bubur ayam 9
2. ayam Penyet 4
3. Mie goreng 6
4. Sate 5
5. Soto 3

(1)

$$\frac{11}{14} \times 100 = 79$$

2. *Posttest* Kelas Eksperimen

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa : Lira Arumi
Kelas : IVB
Hari/Tanggal : Sabtu 2023 04 01

1. Berikut ini data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar.
 150, 140, 140, 145, 135, 150, 145, 135, 135, 140, 150, 140, 140, 145, 135, 150,
 135, 135, 135, 140
 Buatlah dalam bentuk tabel dari data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!

2. Guru mendata siswa di kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yang lahir pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember yang berjumlah 39 siswa di antaranya: Januari 1 siswa, Februari 2 siswa, Maret 4 siswa, April 3 siswa, Mei 6 siswa, Juni 2 siswa, Juli 5 siswa, Agustus 4 siswa, September 7 siswa, Oktober 0 siswa, November 3 siswa, Desember 2 siswa. Buatlah data tersebut dalam bentuk tabel!

3. Lihatlah data pada soal no 2!
 - a. Jumlah siswa yang paling banyak lahir pada bulan?
 - b. Pada bulan apa yang jumlah siswanya paling sedikit?
 - c. Pada bulan apa saja yang jumlah siswanya ada 3?

4. Hasil wawancara siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yaitu tentang hobby olahraga diantaranya:
 Hobby sepak bola sebanyak 10 siswa
 Hobby bulu tangkis sebanyak 7 siswa
 Hobby kasti sebanyak 8 siswa
 Hobby senam sebanyak 14 siswa.
 Dari data tersebut buatlah bentuk diagram batang!

①

tinggi badan	Jumlah Siswa
135 cm	7
140 cm	6
145 cm	3
150	4
Jumlah	20

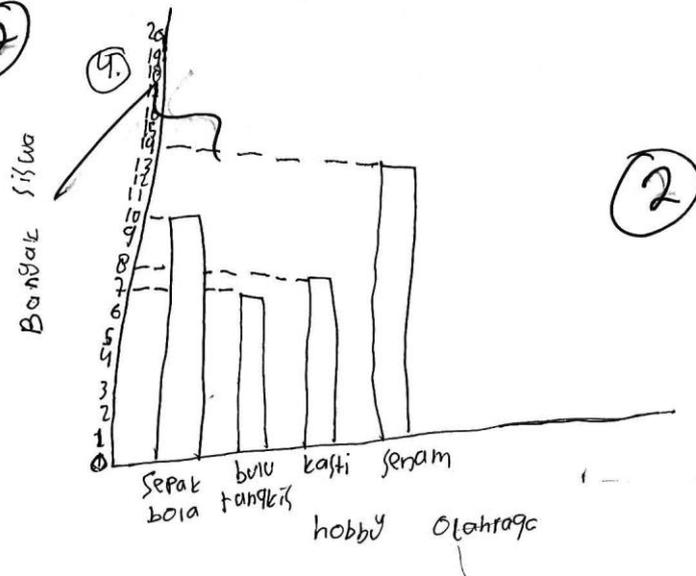
②

②

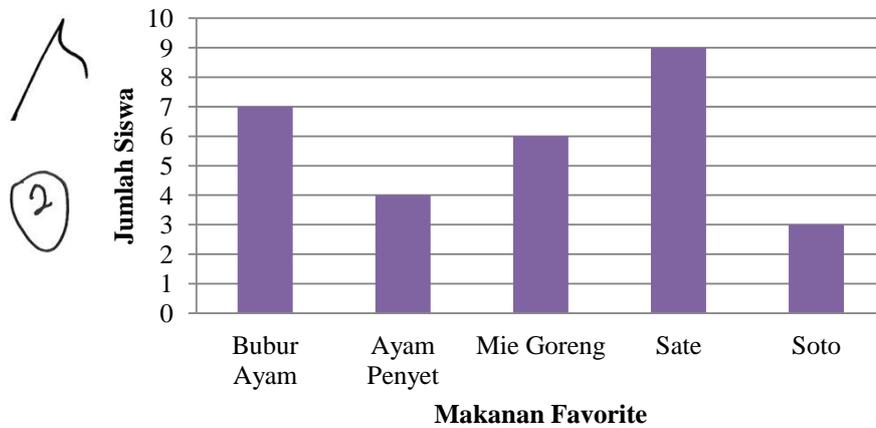
bulan lahir	Jumlah
Oktober	0
Januari	1
Februari	2
Juni	2
Desember	2
April	3
November	3
Maret	4
Agustus	4
Juli	5
Mei	6
September	7
Jumlah	35 siswa

- ③
- A. September 7 siswa ②
 - B. Januari 1 ②
 - C. November April ②

Diagram batang data Hobby Olahraga



5. Berikut ini terdapat bentuk diagram batang dari data makanan favorite siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!



Ceritakan diagram batang diatas dengan bahasamu sendiri!

bubur Ayam yang menyukai Ada 7 siswa
 Ayam Penyet yang menyukai Ada 4 siswa
 Mie goreng yang menyukai Ada 6 siswa
 Sate yang menyukai Ada 9 siswa
 Soto yang menyukai Ada 3 siswa
 Jumlah siswa yang paling banyak disukai
 yaitu Sate Ada 9 siswa

$$\frac{14}{14} \times 100 = 100$$

HASIL LEMBAR KERJA *PRETEST* DAN *POSTTEST* SISWA KELAS KONTROL**1. *Pretest* Kelas Kontrol****SOAL PRE-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa : AFIFAH NURUL AINIYAH
Kelas : IV . A .
Hari/Tanggal : SELASA, 16 Mei 2023

- Berikut ini data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar.
130, 120, 120, 125, 115, 130, 125, 115, 115, 120, 130, 120, 120, 125, 115, 130, 125, 115, 115, 120
Buatlah dalam bentuk tabel dari data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!
- Guru mendata siswa di kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yang lahir pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember yang berjumlah 35 siswa diantaranya: Januari 2 siswa, Februari 1 siswa, Maret 4 siswa, April 3 siswa, Mei 6 siswa, Juni 2 siswa, Juli 5 siswa, Agustus 0 siswa, September 7 siswa, Oktober 0 siswa, November 3 siswa, Desember 2 siswa. Buatlah data tersebut dalam bentuk tabel!
- Lihatlah data pada soal no 2!
 - Jumlah siswa yang paling banyak lahir pada bulan?
 - Pada bulan apa yang jumlah siswanya paling sedikit?
 - Pada bulan apa saja yang jumlah siswanya ada 3?
- Hasil wawancara siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yaitu tentang hobby olahraga diantaranya:
Hobby sepak bola sebanyak 8 siswa
Hobby bulu tangkis sebanyak 10 siswa
Hobby kasti sebanyak 6 siswa
Hobby senam sebanyak 15 siswa.
Dari data tersebut buatlah bentuk diagram batang!

1.

130	120	120	125	115
130	125	115	115	120
130	120	120	125	115
130	125	115	115	120

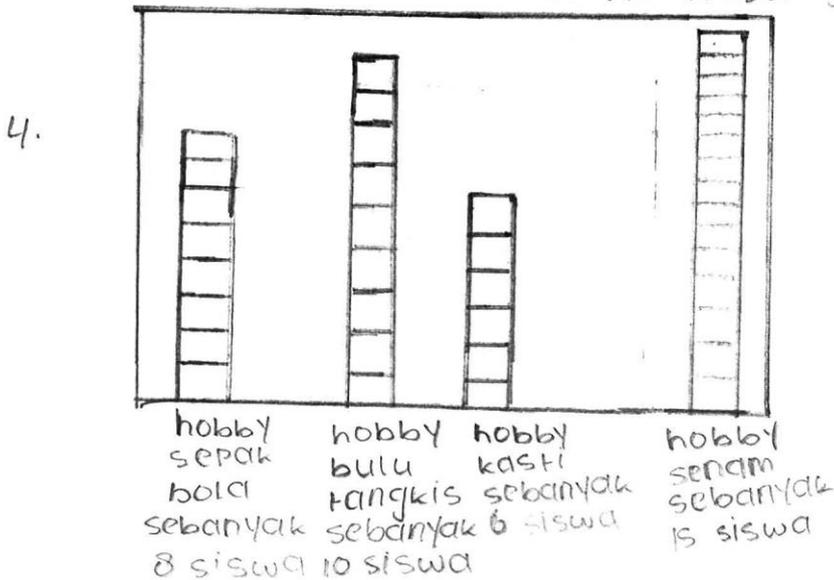
①

2.

Januari 2 siswa	Februari 1 siswa	Maret 4 siswa	April 3 siswa
Mei 6 siswa	Juni 2 siswa	Juli 5 siswa	Agustus 0 siswa
September 7 siswa	Oktober 0 siswa	November 3 siswa	Desember 2 siswa

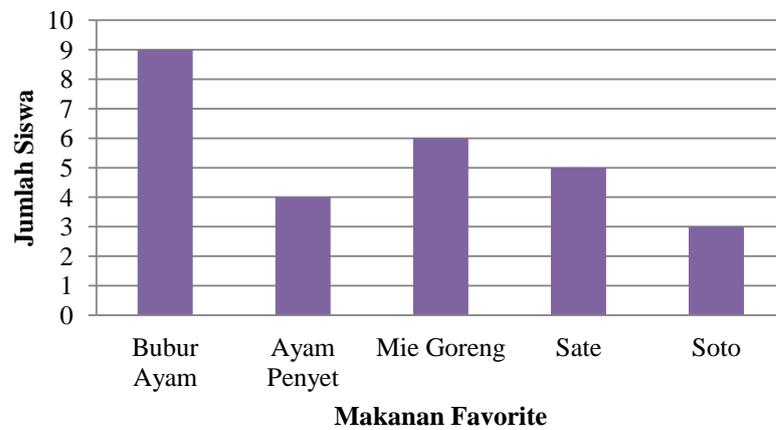
①

- 3.
- a. September 7 siswa ②
 - b. Oktober 0 siswa dan Agustus 0 siswa / Februari 1 siswa ①
 - c. April 3 siswa dan November 3 siswa ②



- 5.
- Bubur ayam : aku suka bubur ayam / 9 siswa
 - Ayam penyet : aku gak terlal u suka ayam penyet / 4 siswa
 - mi goreng : Lumayan agak suka sama mi goreng / 6 siswa
 - sate : aku agak suka sama sate / 5 siswa
 - soto : aku gak suka banget sama soto / 3 siswa
- ①

5. Berikut ini terdapat bentuk diagram batang dari data makanan favorite siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!



Ceritakan diagram batang diatas dengan bahasamu sendiri!

$$\frac{9}{14} \times 100 = 64$$

2. *Posttest* Kelas Kontrol

SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa : ANI RAHMAWATI
Kelas : IV A
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

1. Berikut ini data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar.
150, 140, 140, 145, 135, 150, 145, 135, 135, 140, 150, 140, 140, 145, 135, 150, 135, 135, 135, 140
Buatlah dalam bentuk tabel dari data tinggi badan siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!
2. Guru mendata siswa di kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yang lahir pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember yang berjumlah 39 siswa di antaranya: Januari 1 siswa, Februari 2 siswa, Maret 4 siswa, April 3 siswa, Mei 6 siswa, Juni 2 siswa, Juli 5 siswa, Agustus 4 siswa, September 7 siswa, Oktober 0 siswa, November 3 siswa, Desember 2 siswa. Buatlah data tersebut dalam bentuk tabel!
3. Lihatlah data pada soal no 2!
 - a. Jumlah siswa yang paling banyak lahir pada bulan?
 - b. Pada bulan apa yang jumlah siswanya paling sedikit?
 - c. Pada bulan apa saja yang jumlah siswanya ada 3?
4. Hasil wawancara siswa kelas IV A dan B SDN 1 Karang Anyar yaitu tentang hobby olahraga diantaranya:
Hobby sepak bola sebanyak 10 siswa
Hobby bulu tangkis sebanyak 7 siswa
Hobby kasti sebanyak 8 siswa
Hobby senam sebanyak 14 siswa.
Dari data tersebut buatlah bentuk diagram batang!

A

... badan	Jumlah siswa
150	4
140	6
145	3
135	7

(2)

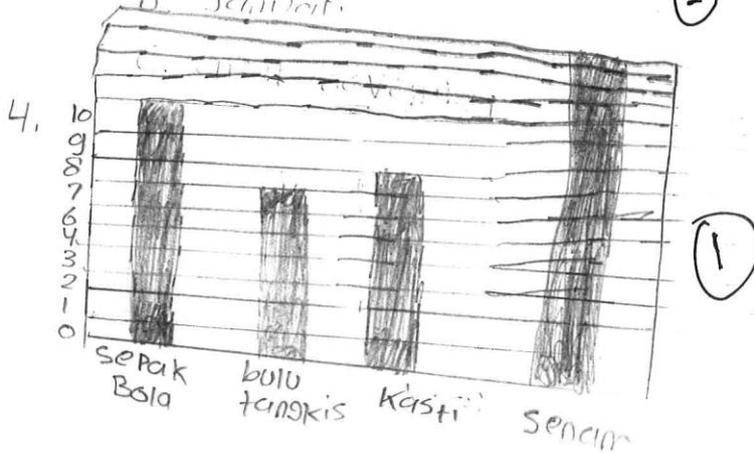
2.

A

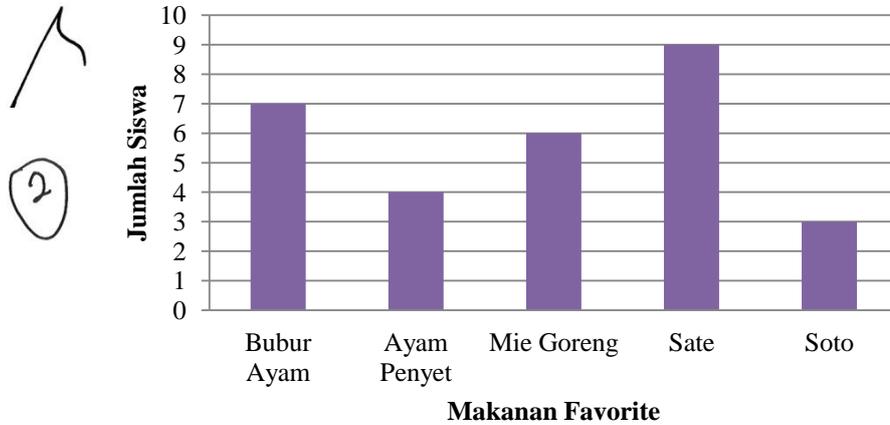
Bulan lahir	Jumlah siswa
Januari	1
Februari	2
maret	4
April	3
mei	6
Juni	2
Juli	5
AGUSTUS	4
September	7
oktober	0
November	3
Desember	2

(2)

B
 a. September (2) b. Januari (2) c. April November (2)
 b. Januari (2)



5. Berikut ini terdapat bentuk diagram batang dari data makanan favorite siswa kelas IV SDN 1 Karang Anyar!



Ceritakan diagram batang diatas dengan bahasamu sendiri!

siswa yang menyukai BUBUR ayam 7 siswa
 siswa yang menyukai ayam penyet 4 siswa
 siswa yang menyukai mie goreng 6 siswa
 siswa yang menyukai sate 9 siswa
 siswa yang menyukai soto 3 siswa

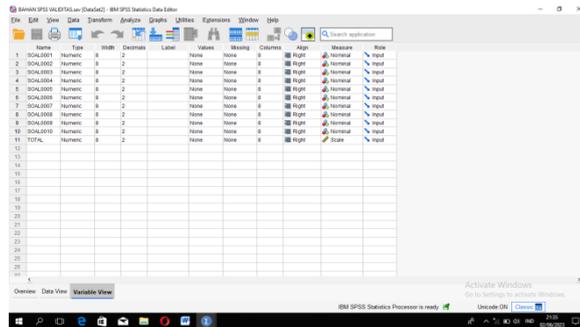
$$\frac{13}{14} \times 100 = 93$$

2

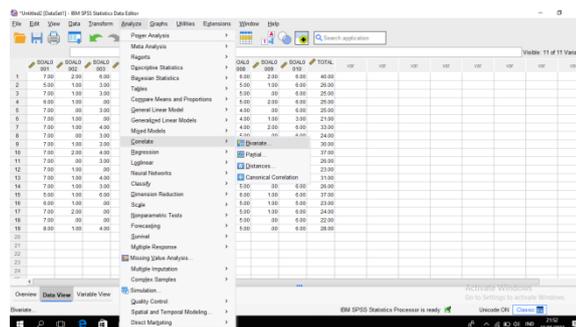
LANGKAH-LANGKAH DAN HASIL UJI SPSS

LANGKAH-LANGKAH UJI VALIDITAS

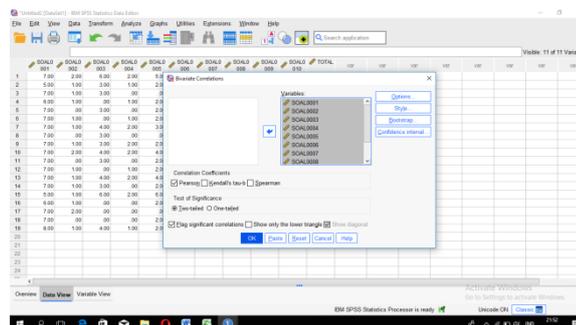
1. Buka SPSS *version* 29.0 kemudian isi pada *Variabel View* untuk memberikan definisi untuk variabel penelitian.



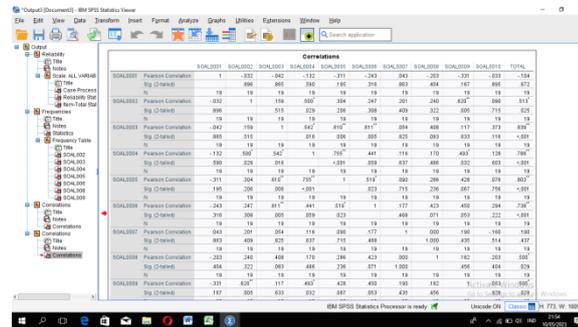
2. Masukkan data hasil uji validitas, kemudian klik *Analyze* pilih *Correlate* dan klik *Bivariate*.



3. Muncul kotak dialog seperti di bawah ini, kemudian data dipindah ke *Variable* lalu klik *ok*.



4. Lalu muncul *Output* seperti gambar di bawah ini.



Hasil *Output* Uji Validitas:

		Correlations										
		SOAL0001	SOAL0002	SOAL0003	SOAL0004	SOAL0005	SOAL0006	SOAL0007	SOAL0008	SOAL0009	SOAL0010	TOTAL
SOAL0001	Pearson Correlation	1	-.032	-.042	-.132	-.311	-.243	.043	-.203	-.331	-.033	-.104
	Sig. (2-tailed)		.896	.865	.590	.195	.316	.863	.404	.167	.895	.672
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0002	Pearson Correlation	-.032	1	.159	.500	.304	.247	.201	.240	.620	.090	.513
	Sig. (2-tailed)	.896		.515	.029	.206	.308	.409	.322	.005	.715	.025
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0003	Pearson Correlation	-.042	.159	1	.542	.610	.611	.054	.408	.117	.373	.839
	Sig. (2-tailed)	.865	.515		.016	.006	.005	.825	.083	.633	.116	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0004	Pearson Correlation	-.132	.500	.542	1	.755	.441	.116	.170	.493	.128	.786
	Sig. (2-tailed)	.590	.029	.016		<.001	.059	.637	.486	.032	.603	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0005	Pearson Correlation	-.311	.304	.610	.755	1	.519	.090	.286	.428	.076	.803
	Sig. (2-tailed)	.195	.206	.006	<.001		.023	.715	.236	.067	.756	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0006	Pearson Correlation	-.243	.247	.611	.441	.519	1	.177	.423	.450	.294	.738
	Sig. (2-tailed)	.316	.308	.005	.059	.023		.468	.071	.053	.222	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0007	Pearson Correlation	.043	.201	.054	.116	.090	.177	1	.000	.190	-.160	.190
	Sig. (2-tailed)	.863	.409	.825	.637	.715	.468		1.000	.435	.514	.437
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0008	Pearson Correlation	-.203	.240	.408	.170	.286	.423	.000	1	.182	.203	.500
	Sig. (2-tailed)	.404	.322	.083	.486	.236	.071	1.000		.456	.404	.029
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0009	Pearson Correlation	-.331	.620	.117	.493	.428	.450	.190	.182	1	-.053	.505
	Sig. (2-tailed)	.167	.005	.633	.032	.067	.053	.435	.456		.828	.028
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL0010	Pearson Correlation	-.033	.090	.373	.128	.076	.294	-.160	.203	-.053	1	.363
	Sig. (2-tailed)	.895	.715	.116	.603	.756	.222	.514	.404	.828		.127
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	-.104	.513	.839	.786	.803	.738	.190	.500	.505	.363	1
	Sig. (2-tailed)	.672	.025	<.001	<.001	<.001	<.001	.437	.029	.028	.127	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil *Output* Uji Reliabilitas:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

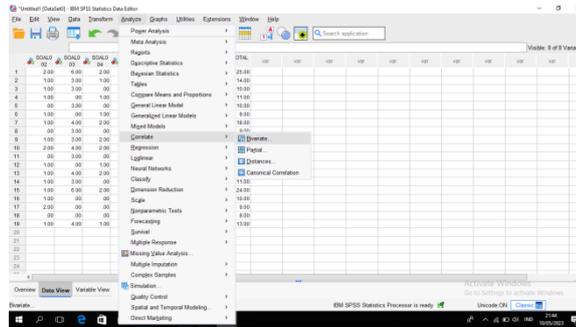
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Item-Total Statistics

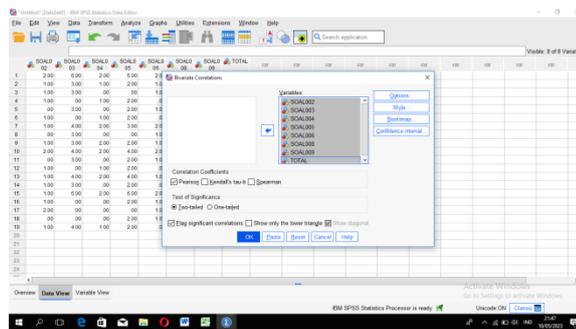
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL002	12.4211	25.702	.413	.781
SOAL003	10.7895	15.175	.606	.779
SOAL004	12.4737	21.930	.731	.730
SOAL005	11.0526	16.830	.733	.707
SOAL006	12.4211	23.591	.672	.749
SOAL008	8.3684	25.135	.401	.780
SOAL009	12.6842	24.450	.440	.773

LANGKAH-LANGKAH Uji Daya Beda

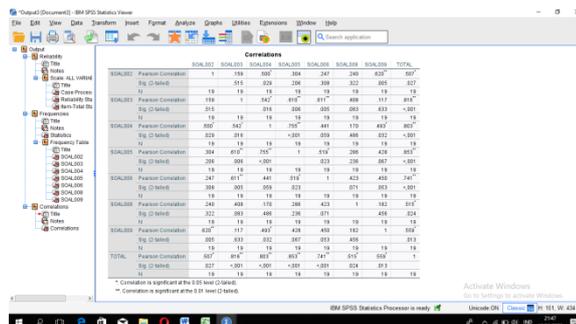
1. Buka SPSS *version 29.0* kemudian masukan data uji tingkat kesukaran, lalu klik *Analyze* pilih *Correlate* dan klik *Bivariate*.



2. Muncul kotak dialog seperti di bawah ini, kemudian data dipindah ke *Variables* dan klik *ok*.



3. Lalu muncul *Output* seperti gambar di bawah ini.



Hasil *Output Uji Daya Beda:*

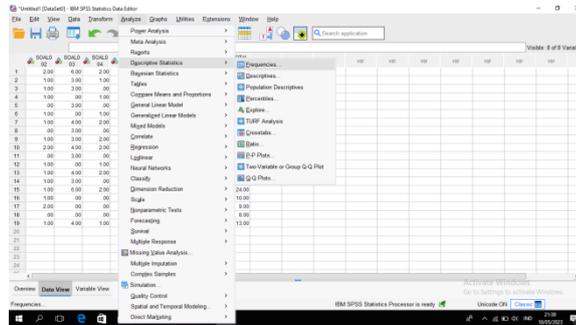
		Correlations							
		SOAL002	SOAL003	SOAL004	SOAL005	SOAL006	SOAL008	SOAL009	TOTAL
SOAL002	Pearson Correlation	1	.159	.500	.304	.247	.240	.620	.507
	Sig. (2-tailed)		.515	.029	.206	.308	.322	.005	.027
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL003	Pearson Correlation	.159	1	.542	.610	.611	.408	.117	.816
	Sig. (2-tailed)	.515		.016	.006	.005	.083	.633	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL004	Pearson Correlation	.500	.542	1	.755	.441	.170	.493	.803
	Sig. (2-tailed)	.029	.016		<.001	.059	.486	.032	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL005	Pearson Correlation	.304	.610	.755	1	.519	.286	.428	.853
	Sig. (2-tailed)	.206	.006	<.001		.023	.236	.067	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL006	Pearson Correlation	.247	.611	.441	.519	1	.423	.450	.741
	Sig. (2-tailed)	.308	.005	.059	.023		.071	.053	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL008	Pearson Correlation	.240	.408	.170	.286	.423	1	.182	.515
	Sig. (2-tailed)	.322	.083	.486	.236	.071		.456	.024
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL009	Pearson Correlation	.620	.117	.493	.428	.450	.182	1	.559
	Sig. (2-tailed)	.005	.633	.032	.067	.053	.456		.013
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.507	.816	.803	.853	.741	.515	.559	1
	Sig. (2-tailed)	.027	<.001	<.001	<.001	<.001	.024	.013	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

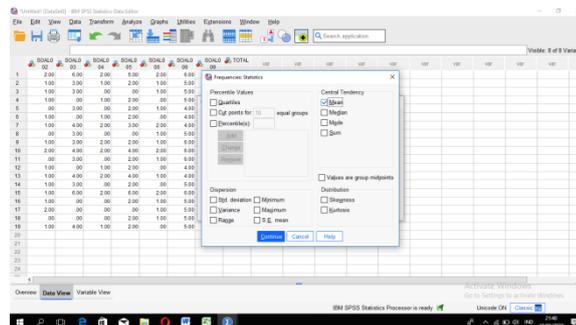
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LANGKAH-LANGKAH UJI TINGKAT KESUKARAN

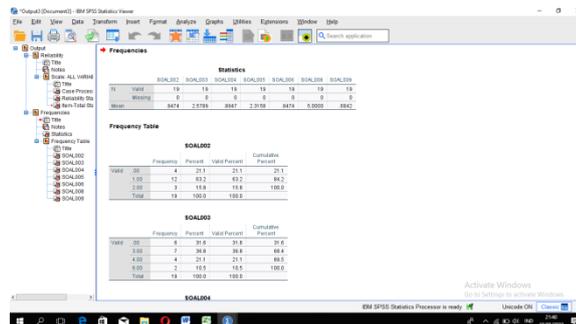
1. Buka SPSS *version 29.0* kemudian masukan data uji tingkat kesukaran, lalu klik *Analyze* pilih *Descriptive statistics* dan klik *Frequencies*.



2. Muncul kotak dialog seperti di bawah ini, kemudian data dipindah ke *Variable* klik *Statistics*, lalu ceklis pada bagian *Mean* klik *Continue* dan klik *ok*.



3. Lalu muncul *Output* seperti gambar di bawah ini.



Hasil *Output* Uji Tingkat Kesukaran:

		Statistics						
		SOAL 002	SOAL0 03	SOAL0 04	SOAL0 05	SOAL0 06	SOAL0 08	SOAL0 09
N	Valid	19	19	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.9474	2.5789	.8947	2.3158	.9474	5.0000	.6842

SOAL002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	4	21.1	21.1	21.1
	1.00	12	63.2	63.2	84.2
	2.00	3	15.8	15.8	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

SOAL003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	6	31.6	31.6	31.6
	3.00	7	36.8	36.8	68.4
	4.00	4	21.1	21.1	89.5
	6.00	2	10.5	10.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

SOAL004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	8	42.1	42.1	42.1
	1.00	5	26.3	26.3	68.4
	2.00	6	31.6	31.6	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

SOAL005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	3	15.8	15.8	15.8
	2.00	11	57.9	57.9	73.7
	3.00	1	5.3	5.3	78.9
	4.00	2	10.5	10.5	89.5
	5.00	1	5.3	5.3	94.7
	6.00	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

SOAL006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	5	26.3	26.3	26.3
	1.00	10	52.6	52.6	78.9
	2.00	4	21.1	21.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

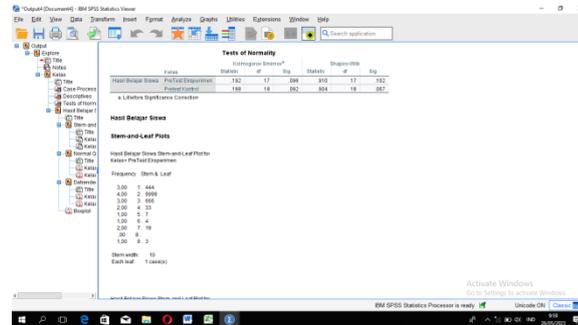
SOAL008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	5	26.3	26.3	26.3
	5.00	9	47.4	47.4	73.7
	6.00	5	26.3	26.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

SOAL009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	10	52.6	52.6	52.6
	1.00	5	26.3	26.3	78.9
	2.00	4	21.1	21.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

4. Lalu muncul *Output* seperti gambar di bawah ini.



Hasil *Output* Uji Normalitas *Pre-Test*:

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.192	17	.096	.910	17	.102
	Pretest Kontrol	.188	18	.092	.904	18	.067

a. Lilliefors Significance Correction

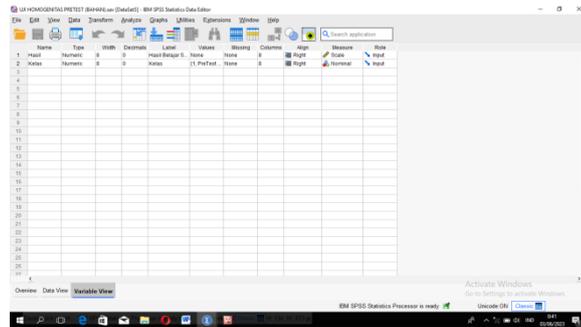
Hasil *Output* Uji Normalitas *Post-Test*:

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PostTest Eksperimen	.200	17	.070	.893	17	.052
	PostTest Kotrol	.188	18	.092	.919	18	.126

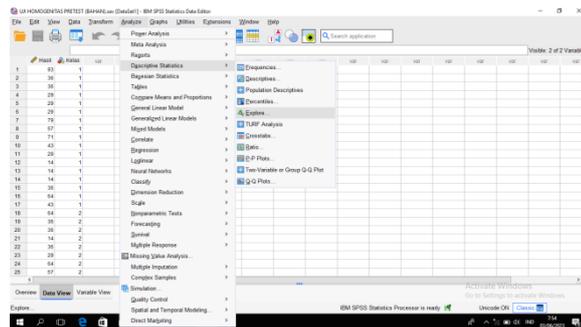
a. Lilliefors Significance Correction

LANGKAH-LANGKAH UJI HOMOGENITAS PRE-TEST DAN POST-TEST

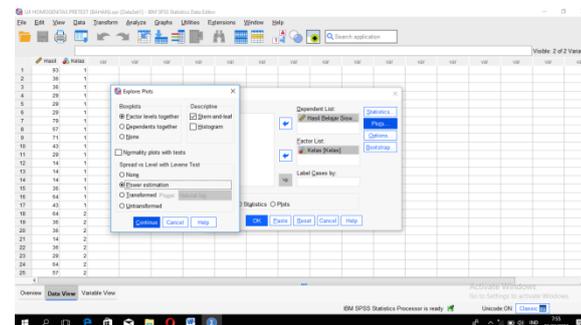
1. Buka SPSS *version* 29.0 kemudian isi pada *Variabel View* untuk memberikan definisi untuk variabel penelitian.



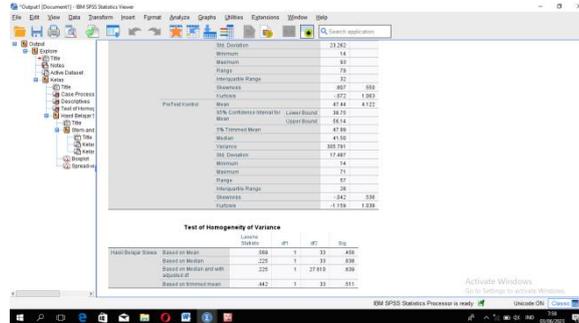
2. Masukkan data uji homogenitas, lalu klik *Analyze* pilih *Descriptive statistics* dan klik *Explore*.



3. Muncul kotak dialog seperti di bawah ini, kemudian data hasil belajar dipindah di *Dependent list* dan data kelas dipindah ke *Factor list* lalu klik *Plots* ceklis pada bagian *Power estimation* klik *Continue* dan klik ok.



4. Lalu muncul Output seperti gambar di bawah ini.



Hasil Output Uji Homogenitas Pre-Test:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.569	1	33	.456
	Based on Median	.225	1	33	.638
	Based on Median and with adjusted df	.225	1	27.610	.639
	Based on trimmed mean	.442	1	33	.511

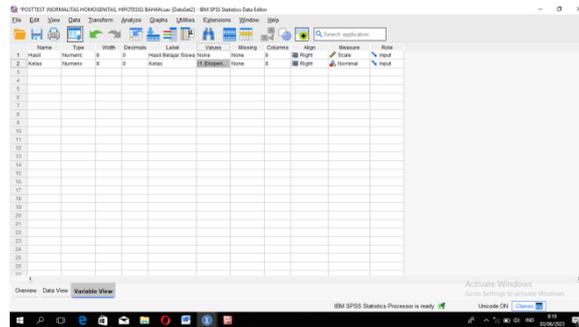
Hasil Output Uji Homogenitas Post-Test:

Test of Homogeneity of Variance

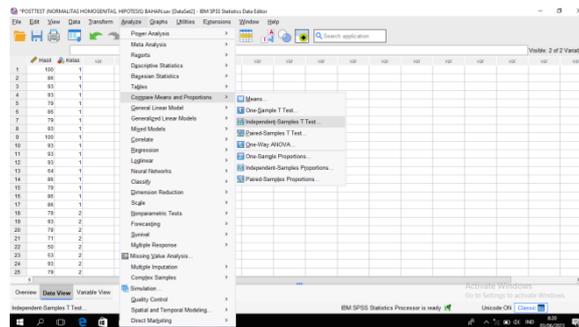
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	5.658	1	33	.023
	Based on Median	3.797	1	33	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.797	1	27.772	.062
	Based on trimmed mean	5.423	1	33	.026

LANGKAH-LANGKAH UJI HIPOTESIS

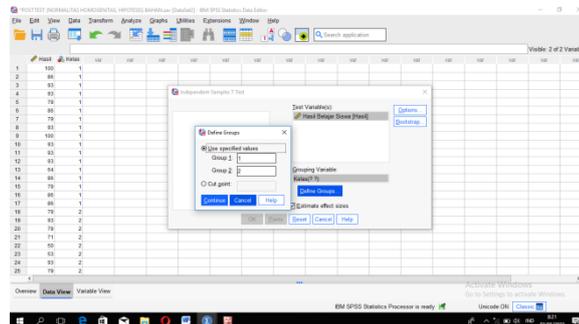
1. Buka SPSS *version* 29.0 kemudian isi pada *Variabel View* untuk memberikan definisi untuk variabel penelitian.



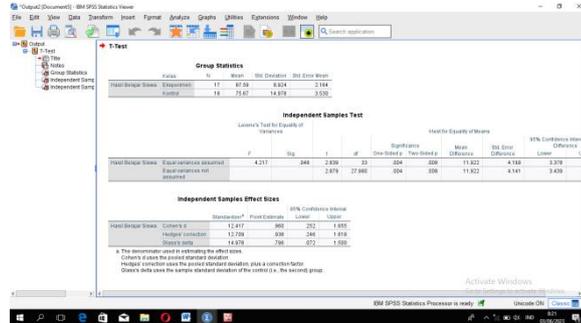
2. Masukkan data uji homogenitas, lalu klik *Analyze* pilih *Compare means and proportions* dan klik *Independent-samples T test*.



3. Muncul kotak dialog seperti gambar di bawah, kemudian data hasil belajar dipindah ke *Test variable (s)*, data kelas ke *Grouping variable* lalu klik ok.



4. Lalu muncul *Output* seperti gambar dibawah ini.



Hasil Output Uji Hipotesis:

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa PostTest Eksperimen	17	87,41	8,639	2,095
PostTest Kontrol	18	76,06	15,160	3,573

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
						One-Sided p	Two-Sided p				
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	5.658	.023	2.701	33	.005	.011	11.356	4.205	2.801	19.911
	Equal variances not assumed			2.742	27.274	.005	.011	11.356	4.142	2.861	19.851

4. Kemudian akan muncul hasilnya seperti gambar di bawah ini.

Kelas	Pria	Post	Post_Kurang_Pria	Sembel_Kurang_Pria	Ngain_Sem	Ngain_Persen
1	1	83	900	7.00	7.00	100.00
2	1	36	86	50.00	64.00	79.17
3	1	36	93	57.00	64.00	89.00
4	1	28	86	57.00	71.00	89.29
5	1	28	83	54.00	71.00	76.00
6	1	28	86	57.00	71.00	89.29
7	1	79	79	30	33.00	50
8	1	87	83	38.00	43.00	84
9	1	71	93	22.00	29.00	76
10	1	43	86	27.00	37.00	100.00
11	1	29	93	44.00	71.00	90.14
12	1	14	83	79.00	88.00	91.66
13	1	14	84	50.00	88.00	98.14
14	1	14	86	70.00	88.00	87.22
15	1	36	79	43.00	64.00	87.19
16	1	44	86	22.00	29.00	81
17	1	43	86	22.00	37.00	74.44
18	2	84	79	15.00	33.00	49.07
19	2	36	83	57.00	64.00	89.00
20	2	36	79	43.00	64.00	87.19
21	2	14	71	57.00	64.00	66.29
22	2	36	90	14.00	64.00	27
23	2	28	83	24.00	71.00	34
24	2	84	93	29.00	33.00	81
25	2	57	86	29.00	43.00	87

5. Setelah itu klik Analyze pilih Descriptive statistics dan klik Explore.

6. Muncul kotak dialog seperti di bawah ini, kemudian data *Ngain_Persen* dimasukkan ke *Dependent list* dan data *kelas* dipindah ke *Factor list* lalu klik ok.

7. Lalu muncul Output seperti gambar di bawah ini.

Case Processing Summary				
	Valid	Excluded	Total	
	Cases	Missing	N	Percent
Ngain_Persen	11	0.0%	11	100.0%
Kelas	11	0.0%	11	100.0%

Descriptives				
Ngain_Persen	Statistics	Std. Dev.		
Mean	75.6667	8.52871		
5% Trimmed Mean	64.2398			
Median	67.6119			
Mode	83.2117			
Variance	72.5173			
Std. Deviation	22.91667			
Minimum	30			
Maximum	100.00			
Range	100.00			
Interquartile Range	19.29			
Skewness	-2.1441	.558		
Kurtosis	7.845	1.983		
Mean	64.9522	8.99957		
5% Trimmed Mean	42.2188			
Median	58.8872			
Mode	53.9872			

Hasil Output Uji N-Gain:

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	75.9405	5.53371	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.2096	
			Upper Bound	87.6715	
		5% Trimmed Mean	78.8228		
		Median	80.2817		
		Variance	520.573		
		Std. Deviation	22.81607		
		Minimum	.00		
		Maximum	100.00		
		Range	100.00		
		Interquartile Range	18.29		
		Skewness	-2.441	.550	
		Kurtosis	7.845	1.063	
		Kontrol	Kontrol	Mean	54.5922
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			42.2168	
	Upper Bound			66.9677	
5% Trimmed Mean	53.8872				
Median	60.1330				
Variance	619.310				
Std. Deviation	24.88594				
Minimum	21.88				
Maximum	100.00				
Range	78.13				
Interquartile Range	44.43				
Skewness	.156			.536	
Kurtosis	-1.285			1.038	

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5309/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1
KARANG ANYAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGUN ANGGRAINI**
NPM : 1901031007
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MEDIA PUZZLE TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
KARANG ANYAR

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 KARANG ANYAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG ANYAR**

No.Reg : 08.09.05.06.0157 NSS : 101120407175 NIS : 100210 NPSN : 10806504

Alamat: Karang Anyar kec.Labuhan Maringgai Kab.Lampung Timur kode pos 34198

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Nomor : 421.2/.001./11.SD-21/ I /2023

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : SRI WAHYUNI,S.Pd.SD
NIP : 198403122014072002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SDN 1 KARANG ANYAR

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) No.B-5309/In.28/J/TL.01/12/2022 tanggal 05 Desember 2022 Perihal **IZIN PRASURVEY** dalam rangka menyelesaikan Tugas Ahir Smester / Skripsi.

Saya selaku kepala sekolah **TIDAK MERASA KEBERATAN** atas permohonan untuk mengadakan **PRETEK PRASURVEY** di UPTD SDN 1 Karang Anyar .

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karang Anyar, 03 Januari 2023

Kepala Sekolah



SRI WAHYUNI,S.Pd.SD

NIP. 198403122014072002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0938/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yunita Wildaniati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGUN ANGGRAINI**
NPM : 1901031007
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0977/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGUN ANGGRAINI**
NPM : 1901031007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 KARANG ANYAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0978/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 KARANG
ANYAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0977/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 28 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANGGUN ANGGRAINI**
NPM : 1901031007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 KARANG ANYAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG ANYAR**

No.Reg : 08.09.05.06.0157 NSS : 101120407175 NIS : 100210 NPSN : 10806504

Alamat: Karang Anyar kec.Labuhan Maringgai Kab.Lampung Timur kode pos 34198

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 44 /11.SD – 21/2023

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) No.B-0978/In.28/D.1/TL.00/02/2023 tanggal 28 februari 2022 Perihal **IZIN RESEARCH** dalam rangka menyelesaikan Tugas Ahir Smester / Skripsi. Maka Kepala Sekolah UPTD SDN 1 Karang Anyar dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : ANGGUN ANGGRAINI
NPM : 1901031007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan Penelitian di UPTD SDN 1 Karang Anyar pada tanggal 28 Maret 2023 s/d 22 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul “ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karang Anyar, 23 Mei 2023
Kepala Sekolah

SRI WAHYUNI, S.Pd.SD
NIP. 198403122014072002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-699/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN ANGGRAINI
NPM : 1901031007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN ANGGRAINI
NPM : 1901031007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 KARANG ANYAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Juni 2023
Ketua Prodi PGMI



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR

by Anggun Anggraini 1901031007

Submission date: 19-Jun-2023 12:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 2118809637

File name: SKRIPSI_ANGGUN_ANGGRAINI_-_1901031007.docx (983.98K)

Word count: 13546

Character count: 88219



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANG ANYAR

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Angraini
NPM : 1901031007

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 24/2023 /2		APD ① Perbaiki Rpp sesuai langkah pembelajaran kontekstual ② soal tesnya & perbaiki ③ pedoman penulisan & perbaiki ④ outline & perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Anggraini
NPM : 1901031007

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23 2		<p>APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - APD sudah di seting untuk digunakan dalam pengambilan data & lapangan - uji soal tes terlebih dahulu & uji cobakan - segera ajukan surat izin riset 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Anggraini
NPM : 1901031007

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 05 Juni 2023		<p>Skripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak & perbaiki - Hasil penelitian & tumbuhkan data terkait kepraktisannya - Hasil analisis uji normalitas, Homogenitas dan Hipotesis & perbaiki deskripsinya - Pembahasan dgn mengelompokkan dari hasil penelitian 'Carilah belasan' mengapa model ini berpengaruh terhadap hasil belajar dan penelitian terdahulu - Kesimpulan & perbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 21003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Anggraini
NPM : 1901031007

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/2023 16		<p>skripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak, Pembahasan, kesimpulan - Lengkapi Lampiran 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Anggraini
NPM : 1901031007

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19 Juni 2023		<u>Skrripsi</u> & selanjutnya untuk skripsi ke sidang mungkasnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Pelaksanaan *Pretest* Kelas Eksperimen



Foto Proses Pembelajaran Kontekstual



Foto Melakukan Kerja Kelompok dan Mencari Data Tentang Teman Sekelas



Foto Perwakilan Kelompok untuk Presentasi Hasil Diskusi



Foto Pelaksanaan *Posttest* Kelas Eksperimen



Foto Bersama Kelas Eksperimen

Foto Pelaksanaan *Pretest* Kelas Kontrol

Foto Proses Pembelajaran Kelas Kontrol





Foto Pelaksanaan Posttest Kelas Kontrol



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anggun Anggraini dilahirkan di Karang Anyar kecamatan Labuhan Maringgai pada tanggal 30 Oktober 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Yetno dan ibu Sulasih.

Peneliti mengawali pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK) PGRI Karang Anyar kecamatan Labuhan Maringgai yang lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar (SD) di SD Negeri 2 Karang Anyar yang lulus pada tahun 2013, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Braja Sebah yang lulus pada tahun 2016, setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Muhammadiyah Braja Sebah dan lulus pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan studi di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Setelah menjadi mahasiswa peneliti pernah bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI periode 2020-2021. Peneliti mengikuti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Tajur kecamatan Marga Punduh kabupaten Pesawaran bulan Juli-Agustus 2022 dan melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di MIN 3 Lampung Timur.